



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN
PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KOTA
TANGERANG SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Ahmad Ayyash Islami
NIP : 199604302022041002
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN 2
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGRARIA
DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi/Laporan Aktualisasi *) dengan judul :

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKSI PENGADAAN TANAH DAN PENGEMBANGAN UNTUK MENUNJANG KEGIATAN PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA TANGERANG SELATAN

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 1 Angkatan 2 :

Nama : Ahmad Ayyash Islami

NIP : 199604302022041002

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Tangerang Selatan

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi/Laporan Aktualisasi *), sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari, tanggal .

Menyetujui:

Bogor, 14 Agustus 2022

Mengetahui, COACH

(Mulyanto, S.Sos)
NIP.196905221995031002

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2022

Menyetujui, MENTOR

(Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng.) NIP.
197106061998042001

BERITA ACARA
SEMINAR AKTUALISASI

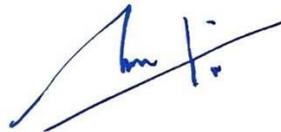
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 16 Agustus 2022
Pukul : 15.45 – 16.30 WIB
Tempat : Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang 1 Angkatan 2 Tahun 2022.

JUDUL : OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK
MENUNJANG KEGIATAN
PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH DI KANTOR
PERTANAHAN KOTA
TANGERANG SELATAN
DISUSUN OLEH : AHMAD AYYASH ISLAMI
SATUAN KERJA : KANTOR PERTANAHAN KOTA TANGERANG SELATAN
JABATAN : ANALIS SURVEI, PENGUKURAN DAN PEMETAAN

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH



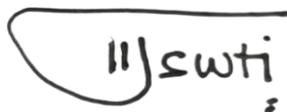
[Mulyanto, S.Sos]
NIP. 19690522 199503 1 002

PESERTA



(Ahmad Ayyash Islami, S.T.)
NIP. 19960430 202204 1 002

PENGUJI



(Ni Made Susilawati, S.H., CRMO.)
NIP. 19660610 198603 2 001

MENTOR



(Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng.)
NIP. 19710606 199804 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peserta panjatkan ke hadirat Allah, karena atas rahmat dan karunia-Nya peserta mampu menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKSI PENGADAAN TANAH DAN PENGEMBANGAN UNTUK MENUNJANG KEGIATAN PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN TANGERANG SELATAN”. Laporan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Golongan III Tahun 2022.

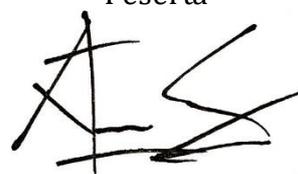
Pada kesempatan ini peserta menerima banyak bantuan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, peserta ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan Laporan Aktualisasi ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis ajukan kepada :

1. Kepala PPSDM Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Bapak Dr. Agustyarsyah, S.Sit., S.H., M.P.;
2. Ibu Ni Made Susilawati, S.H., CRMO., selaku Penguji dalam penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi;
3. Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan Bapak Harison Mucodompis, S.E., M.M., C.Med;
4. Mentor penulis Ibu Istiqomah S.Pd., S.H., M.Eng sekaligus kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan yang telah membimbing penulis selama kegiatan aktualisasi
5. Coach penulis bapak Mulyanto, S.Sos., dalam menyusun Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi;
6. Mbak Rivia dan Mas Hafis selaku PIC Angkatan penulis;
7. Ibu Dewi, Ibu Dymes, Mas Alief, Mas Arie, Mas Dhimas, Fida dan Ratih selaku rekan kerja penulis di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan;
8. Teman-teman latsar CPNS gelombang I Angkatan II kelompok III Mas Ikhlas, Bang Diqi, Mbak Permata, Kak Trifani, Bang Charlie, Glory, Aldi, Putri dan denis;
9. Orang tua penulis yang selalu mendukung kegiatan penulis;
10. Hana Muniroh selaku istri dan *support system* penulis.

Peserta menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peserta mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari penguji sehingga laporan aktualisasi ini menjadi lebih baik. Peserta berharap semoga laporan aktualisasi ini dapat menjadi solusi isu di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Tangerang Selatan.

Bogor, 14 Agustus 2022

Peserta



Ahmad Ayyash islami
NIP.199604302022041002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA	iii
SEMINAR AKTUALISASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
DAFTAR TABEL	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. TUJUAN ORGANISASI.....	4
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	4
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI.....	9
BAB II. RANCANGAN AKTUALISASI.....	11
A. IDENTIFIKASI ISU.....	11
B. PEMILIHAN ISU.....	17
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU.....	20
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI	21
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	40
BAB III. PELAKSANAAN AKTUALISASI	41
A. Role Model.....	41
B. Realisasi Kegiatan	41
C. Manfaat Aktualisasi	65
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	66
E. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	67
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Tangerang Selatan	9
Gambar 2.1 Diagram <i>Fishbone</i>	19
Gambar 3.1 Ibu Istiqomah Bersama Penulis.....	41
Gambar 3.2 Konsultasi Dengan Pegawai Tidak Tetap	43
Gambar 3.3 Konsultasi Bersama Ibu Dewi Selaku Korusub Penilaian, Pengadaan dan Pencadangan Tanah	43
Gambar 3.4 Konsultasi Bersama Ibu Istiqomah Selaku Mentor	44
Gambar 3.5 Koordinasi dengan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten	46
Gambar 3.6 Koordinasi dengan Seksi Penataan Pertanahan.....	48
Gambar 3.7 <i>Shapefile</i> Zona Kota Tangerang Selatan	49
Gambar 3.7 Download Citra ESRI IMAGERY Menggunakan SASPLANET.....	49
Gambar 3.8 Citra Satelit Kota Tangerang Selatan.....	50
Gambar 3.9 Data Sampel Kegiatan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah	50
Gambar 3.10 Aplikasi Zona Nilai Tanah	50
Gambar 3.11 Berkoordinasi dengan Bapak Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan Ibu Mentor.....	51
Gambar 3.12 Hari Pertama Pelatihan Pembuatan dan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah.....	53
Gambar 3.13 Pelatihan Hari Kedua	53
Gambar 3.14 Mempelajari Materi dari PKTBT.....	54
Gambar 3.16 Input Data Sampel.....	55
Gambar 3.17 Diagram Alir Analisa Data Zona Nilai Tanah	57
Gambar 3.18 Persebaran Titik Sampel.....	58
Gambar 3.19 Zona ZNT.....	58
Gambar 3.20 Standar Deviasi Zona	60
Gambar 3.21 Nilai Zona Nilai Tanah	61
Gambar 3.22 Peta Zona Nilai Tanah Kota Tangerang Selatan Tahun 2022	62
Gambar 3.23 Konsultasi Dengan Mentor.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Sampel.....	12
Tabel 2.2 Data Keberatan Pengadaan Lahan Trase Sercin.....	14
Tabel 2.3 Jumlah SDM di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	16
Tabel 2.4 Penilaian Isu.....	17
Tabel 2.5 Deskripsi Kriteria <i>Urgency</i>	17
Tabel 2.6 Deskripsi Kriteria <i>Seriousness</i>	18
Tabel 2.7 Deskripsi Kriteria Growth	18
Tabel 2.8 Gagasan Pemecah Isu	20
Tabel 2.9 Indeks Penilaian Biaya.....	21
Tabel 2.10 Indeks Penilaian Manfaat.....	21
Tabel 2.11 Matriks Rancangan Aktualisasi	38
Tabel 2.12 Rekapitulasi Habitiasi nilai-nilai dasar ASN berakhlak.....	39
Tabel 2.13 Jadwal Aktualisasi	40
Tabel 3.1 Rekapitulasi Rencana Nilai-Nilai Dasar ASN.....	64
Tabel 3.2 Rekapitulasi Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN.....	64

BAB I.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Masa percobaan atau masa prajabatan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 pasal 34, menyebutkan bahwa masa prajabatan dilaksanakan melalui proses Pendidikan dan pelatihan. Lebih lanjut pada pasal 36 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus memenuhi persyaratan salah satunya adalah lulus pendidikan dan pelatihan.

Pelatihan dasar CPNS berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Kompetensi tersebut diukur berdasarkan kemampuan dalam: a. menunjukkan sikap perilaku bela negara; b. mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; c. mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan d. menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Untuk itu, para CPNS di masa pelatihan dasar mempelajari berbagai materi seperti: a. sikap perilaku bela negara; b. nilai-nilai dasar PNS; c. kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan d. habituasi. Pengertian habituasi berdasarkan materi agenda 4 adalah proses pembiasaan diri untuk berperilaku sesuai nilai tertentu sehingga terbentuk karakter diri ideal melalui proses internalisasi dan dipersonifikasi (perumpamaan) melalui intervensi tertentu di tempat kerja.

Berkaitan dengan hal tersebut, CPNS diminta menyusun laporan aktualisasi yang berkaitan dengan isu atau permasalahan yang muncul di lingkungan kerja. Berdasarkan identifikasi, tapisan, analisis, dan alternatif penyelesaian isu, peserta menemukan isu KURANG OPTIMALNYA SUMBER DAYA MANUSIA DALAM RANGKA

PEMBUATAN PETA ZONA NILAI TANAH DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN TANGERANG SELATAN.

B. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Kantor Pertanahan mengacu pada tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional dalam wujud visi dan misi. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional nomor 27 tahun 2020 visi dari Kementerian ATR/BPN adalah *Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"* dengan misi :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Untuk visi dan misi Kantor Pertanahan Tangerang Selatan sejalan dengan visi dan misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan Tahun 2020-2024 mengusung visi *"Menjadikan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan yang modern berkualitas pelayanan publik dan profesional"* dan misi *"meningkatkan pelayanan pertanahan yang cepat, tepat, mudah, transparan dan berkualitas. Meningkatkan pelayanan pertanahan yang berbasis teknologi informasi. Meningkatkan kapasitas aparatur pelayanan yang profesional"*.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Pasal 20 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan (Permen ATR/BPN 17/2020), Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, merujuk pada Pasal 21 Permen ATR/BPN 17/2020, Kantor Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;

2. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
3. Pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
4. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
5. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
6. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
7. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
8. pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi Kantor Pertanahan terdapat seksi-seksi yang mempunyai tugas masing-masing untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Pertanahan. Salah satu seksi yang ada adalah Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah, serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jabatan yang tepat yang akan melaksanakan kegiatan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Salah satu jabatan yang dibutuhkan adalah Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan (ASPP).

Berdasarkan Peraturan Menteri 14 tahun 2019 (Permen 14 tahun 2019) tentang Jabatan Pelaksanaan Nonstruktural di Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan nasional mempunyai ikhtisar jabatan “Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah.”. Berdasarkan permen tersebut dijelaskan tugas, hasil, tanggung jawab dan wewenang dari jabatan Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan. Adapun tugas dari Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;

2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah

Dari tugas ASPP akan menghasilkan :

1. Konsep usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Konsep rencana dan jadwal pengukuran;
3. Konsep Surat Ukur;
4. Konsep Gambar Ukur;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Hasil survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
9. Peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;

10. Data yang terbaru (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Analisis zonasi nilai tanah;
12. Konsep evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survey, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
13. Konsep naskah kedinasan di bidang survey, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

Sedangkan tanggung jawab dari ASPP sendiri adalah :

1. Kebenaran atas usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
2. Kelengkapan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survey, pengukuran dan pemetaan;
3. Kelengkapan bahan rencana dan jadwal pengukuran;
4. Kelengkapan bahan Surat Ukur;
5. Kelengkapan bahan Gambar Ukur;
6. Kelengkapan bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
7. Keakuratan data spasial, data tekstual dan data pendukung survey pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
8. Kebenaran hasil survey data obyek pembandingan, survey data bangunan, survey pendapatan, survey CVM, dan survey ekonomi kawasan lainnya;
9. Kelengkapan dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
10. Kebenaran peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;
11. Keakuratan data yang terbaru (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
12. Kebenaran hasil analisis zonasi nilai tanah;
13. Kebenaran konsep evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survey, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
14. Kebenaran konsep naskah kedinasan di bidang survey, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

Untuk wewenang dari ASPP tidak jauh dari analisis survey pemetaan meliputi :

1. Mengajukan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan

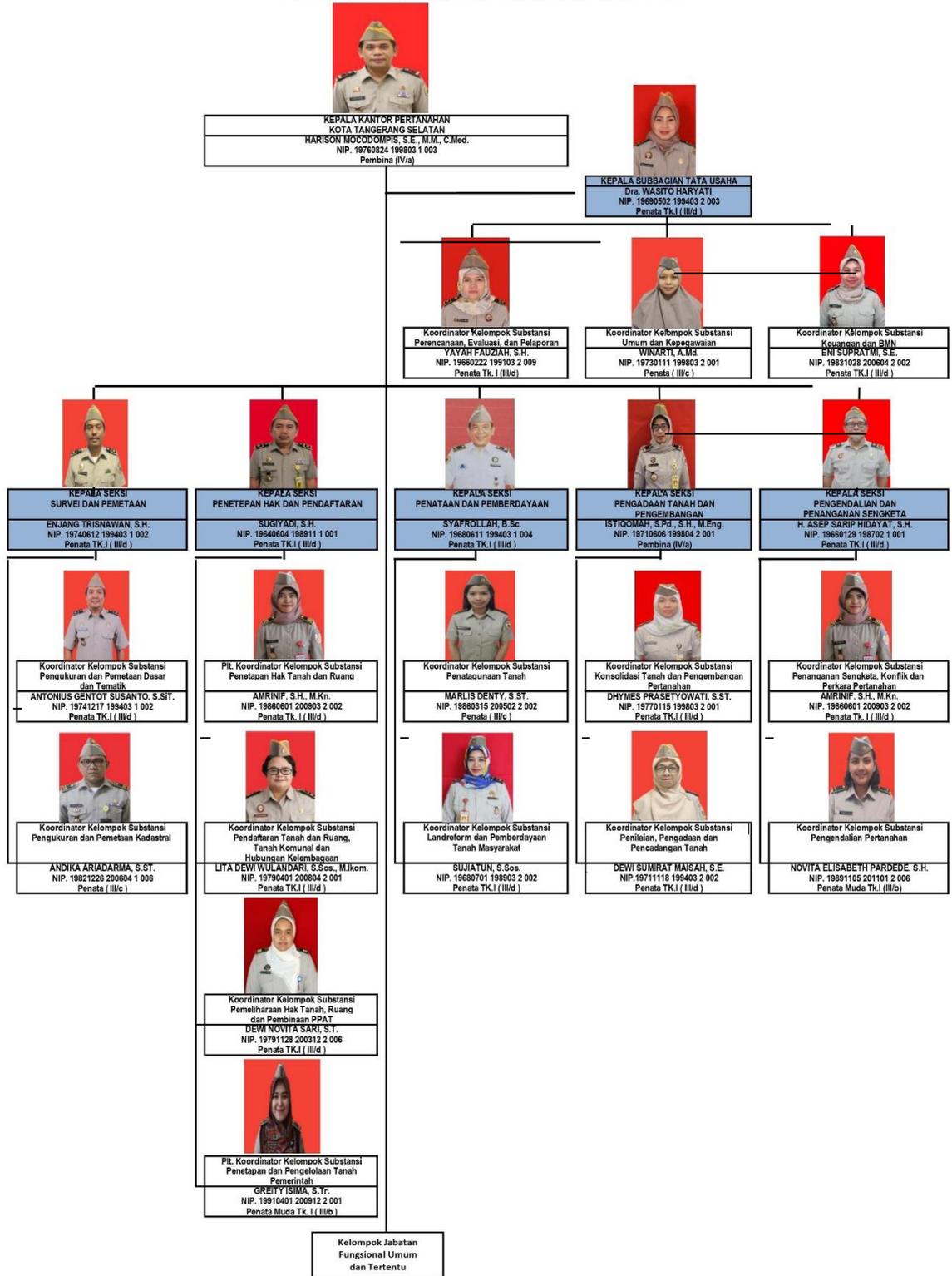
langsung;

2. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
3. Meminta data dan informasi untuk bahan rencana dan jadwal pengukuran;
4. Meminta data dan informasi untuk bahan Surat Ukur;
5. Meminta data dan informasi untuk bahan Gambar Ukur;
6. Meminta data dan informasi untuk bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
7. Memperbaiki data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
8. Memperbaiki hasil survei data obyek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
9. Meminta data dan informasi untuk melengkapi dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
10. Meminta data dan informasi untuk menyusun peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;
11. Memperbaiki data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
12. Meminta data dan informasi untuk menyusun analisis zonasi nilai tanah;
13. Meminta data dan informasi untuk menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
14. Meminta data dan informasi serta memperbaiki konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Tangerang Selatan dapat dilihat dibawah ini (Sumber : <https://kot-tangerangselatan.atrbpn.go.id>):

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PERTANAHAN KOTA TANGERANG SELATAN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Tangerang Selatan

E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diuraikan diatas, peserta latsar memiliki program dan kegiatan terkait laporan aktualisasi yang dilakukan pada unit kerja Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, diantaranya:

1. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah,dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
2. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
3. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan.

BAB II.

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Berdasarkan tugas dan fungsi yang dijelaskan diatas, beberapa isu yang terdapat pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Adanya Ketidaksesuaian Data Spasial Sertifikat Tanah Dengan Trase Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong
2. Adanya Keberatan Data Fisik oleh Masyarakat Dalam Proses Pengadaan Tanah Sebagai Tindak Lanjut atas Masa Pengajuan Keberatan pada Tahapan Pelaksanaan Proyek Jalan Tol Serpong-Cinere
3. Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

1. Adanya Ketidaksesuaian Data Spasial Sertifikat Tanah Dengan Trase Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol

a. Deskripsi Isu

Pembebasan tanah adalah produk utama dari Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, berdasarkan Peraturan Menteri 19 tahun 2021 pengadaan tanah adalah kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi ganti kerugian yang layak dan adil. Setiap instansi pemerintah berhak mengajukan pengadaan tanah kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional diwakilkan oleh Badan Pertanahan Nasional untuk kegiatan lokal ataupun nasional. Dalam kegiatan pengadaan tanah terdapat trase proyek yang akan direalisasikan, trase ini berbentuk peta. Setiap tanah masyarakat yang terkena trase pengadaan tanah akan dibebaskan melalui kegiatan pengadaan tanah dari Badan Pertanahan Nasional Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, karena itu pemerintah melalui pihak pemilik proyek mempunyai kewajiban mengganti rugi tanah masyarakat untuk dibebaskan kembali menjadi tanah negara. Masyarakat berhak mendapat ganti rugi dengan mengajukan bukti kepemilikan tanah (bukti alas hak). Setelah memberikan

bukti yang cukup, masyarakat berhak mendapatkan uang ganti rugi. Namun tidak jarang terdapat ketidaksesuaian bukti alas hak dengan realita lapangan. Terutama pada alas hak yang sudah lama dan bentuk tanahnya berubah. Hal ini tentu menjadi isu yang menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan kerugian negara jika terbukti tanah yang dibayarkan melebihi dari nilai yang seharusnya diberikan.

Dalam mengajukan pengadaan tanah, pihak ketiga harus memberikan data trase proyek yang akan dikerjakan. Setelah diberikan trase proyek, BPN akan mencocokkan data trase dengan data bidang lahan. Dalam kegiatan pengadaan tanah, bidang-bidang yang terkena oleh kegiatan pengadaan tanah akan dibebaskan dengan dibeli oleh pihak ketiga selaku penyelenggara kegiatan proyek. Tanah yang dibebaskan akan dibuat laporan pembebasan tanahnya. Namun pada kenyatannya terdapat bidang tanah yang dibebaskan tidak sesuai dengan data yang ada, perhatikan tabel dibawah ini.

	Tidak Sesuai Bentuk	Tidak Sesuai Luas (>20%)
Jumlah	2	3
Persentase	15.38 %	23.07 %

Tabel 2.1 Data Sampel

Saya mengambil sampel kegiatan Pengadaan Tanah dan Pengembangan di pengadaan tanah pada trase tol Kunciran-Serpong sebanyak 13 sampel. Dalam tabel 2.1 terlihat jumlah data spasial yang tidak sesuai luas dan bentuknya cukup banyak. Berdasarkan tabel 2.1 setidaknya lebih dari 15% dari data sampel terdapat ketidakcocokan data spasial sertifikat tanah dengan trase Pengadaan Tanah dan Pengembangan dari kegiatan pengadaan tanah. Oleh karena itu saya mengangkat isu “Adanya Ketidaksesuaian Data Spasial Sertifikat Tanah Dengan Trase Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong”. (Sumber : Data Teknis Pengadaan Tanah Proyek Tol Kunciran-Serpong)

b. Dampak yang Terjadi Jika ISU Tidak Diselesaikan

Dampak dari isu ini jika tidak diselesaikan adalah kerugian negara. Hal ini dikarenakan dana yang dikucurkan oleh negara untuk pembebasan tanah tidak sesuai dengan realita lapangan.

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda II dan Agenda III

Dalam manajemen ASN terdapat nilai profesional, isu ini mengangkat nilai profesional ASN terhadap pekerjaan yang dilakukan. Karena tidak hanya amanah dari masyarakat yang harus dijaga tetapi juga amanah dari negara. Nilai profesional juga masuk kedalam nilai agenda II diwakilkan dalam nilai kompeten. Selain kompeten isu ini juga mengangkat nilai loyal dikarenakan kerugian materil ditanggung oleh negara dan melalui isu ini dapat dicegah pada pengadaan tanah selanjutnya.

2. Adanya Keberatan Data Fisik oleh Masyarakat Dalam Proses Pengadaan Tanah Sebagai Tindak Lanjut atas Masa Pengajuan Keberatan pada Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah

a. Deskripsi Isu

Salah satu proses dalam kegiatan Pengadaan Tanah dan Pengembangan adalah pengadaan tanah. Dalam pelaksanaan pengadaan tanah, setelah pengumuman inventaris dan identifikasi, masyarakat dapat mengajukan keberatan selama 14 hari semenjak pengumuman. Jika masyarakat merasa ada hal yang janggal dapat mengajukan keberatan, salah satunya terkait dengan data fisik bidang yang berkaitan dengan lokasi, patok tanah atau luas tanah. Berdasarkan data pengadaan tanah proyek jalan tol ruas Sercin (Serpong-Cinere), saya mengambil data penetapan lokasi (penlok) baru tahun 2021 terdapat 129 bidang yang akan dibebaskan. Sampai saat ini jumlah bidang masyarakat yang terdata mengajukan keberatan pengadaan tanah adalah 36 bidang. Dari 36 bidang yang mengajukan keberatan, terdapat 21 bidang yang berhubungan dengan data fisik berupa lokasi dan luas tanah. Perhatikan tabel berikut.

	Total Keberatan Bidang yang Diajukan Masyarakat	Total Bidang yang Berhubungan Dengan Data Fisik	Perbandingan Keberatan Bidang Fisik dengan Bidang Umum
Jumlah/Total	36/129	21/129	21/36
Persentase	28 %	16 %	58%

Tabel 2.2 Data Keberatan Pengadaan Lahan Trase Sercin

Berdasarkan tabel 2.2 keberatan bidang yang berkaitan dengan luas, patok dan/atau atau lokasi mencapai 58% dari total keberatan bidang. Hal ini tentu menjadi masalah yang cukup serius dikarenakan jumlah persentase perbandingan keberatan bidang yang terkait dengan pengukuran adalah mayoritas. Karena masalah ini saya mengangkat isu “Adanya Keberatan Data Fisik oleh Masyarakat Sebagai Tindak Lanjut atas Masa Pengajuan Keberatan pada Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah” sebagai tindak lanjut atas isu ini. (Sumber : Data Teknis Pengadaan Tanah Proyek Pembangunan Tol Serpong-Cinere).

b. Dampak yang Terjadi jika ISU Tidak Diselesaikan

Dampak yang terjadi jika isu ini tidak ditangani adalah perlambatan dari proses pengadaan tanah dikarenakan setiap keberatan dari masyarakat harus diproses, selama bidang yang dibebaskan masih mempunyai masalah dengan masyarakat bidang tersebut tidak dapat digunakan untuk melaksanakan proyek.

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda II dan Agenda III

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN nilai Profesional dikarenakan hal yang menjadi isu utama adalah keprofesionalitasan pihak Badan Pertanahan Nasional dalam menangani isu yang ada di masyarakat. Sedangkan untuk agenda II nilai yang diangkat adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, loyal dan kompeten dikarenakan output dari isu ini berhubungan dengan materil negara, transparansi data, profesionalitas pegawai dan pelayanan masyarakat.

3. Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan

a. Deskripsi Isu

Zona Nilai Tanah (ZNT) yang dikeluarkan Kementerian ATR/BPN adalah poligon yang menggambarkan nilai tanah yang relative sama dari sekumpulan bidang tanah didalamnya, yang batasannya bisa bersifat imajiner ataupun nyata sesuai dengan penggunaan tanah.

Setiap tahunnya ZNT harus di update sesuai dengan kondisi lapangan, Kementerian ATR/BPN mempunyai kewajiban menyajikan data teraktual dari ZNT setiap tahunnya. Khusus lima tahun sekali, ZNT yang dibuat bukan merupakan pembaruan data melainkan pembuatan data baru. Berdasarkan Petunjuk Teknis Zona Nilai Tanah tahun 2022 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional bagian Pembuatan Zona Nilai Tanah, setiap bidang ZNT harus mempunyai data sampel setidaknya minimal tiga data sampel dengan skala peta 1:2500, 1:5000 atau 1:10000. Akurasi dari nilai tanah peta ZNT juga tidak boleh melebihi standar deviasi dengan nilai 25 dari nilai tanah di tahun sebelumnya. Pembuatan peta ZNT dilaksanakan oleh Kantor Wilayah (Kanwil) Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan, untuk Kantor Pertanahan (Kantah) Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

Pembuatan peta ZNT membutuhkan tenaga SDM yang terampil dan kompeten terutama di bidang teknis pemetaan. Namun pada kenyataannya terdapat kendala SDM dalam kegiatan pembaruan dan pembuatan peta ZNT. Untuk Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan sendiri, pembaruan peta ZNT tahun 2021 membutuhkan tenaga pembantu teknis dari luar Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Data Kantor Pertanahan Tangerang Selatan tahun 2022 sendiri mencatat SDM yang berada di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan hanya berjumlah tujuh orang dengan komposisi sebagai berikut.

	Pegawai ASN	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	Tenaga Perbantuan	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)
Jumlah	3	3	1	2
Jumlah Tenaga Teknis Pemetaan	0	0	0	1

Tabel 2.3 Jumlah SDM di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Berdasarkan tabel 2.3, dari tujuh orang SDM di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan hanya terdapat satu tenaga teknis. Tenaga teknis yang ada pun berasal dari CPNS dan belum mempunyai pengalaman membuat peta ZNT. Jika tenaga teknis terkait tidak diberikan pendidikan mengenai pembuatan peta ZNT akan dikhawatirkan pembuatan peta ZNT mengalami kendala. Kendala pembuatan peta ZNT akan mengakibatkan peta ZNT yang dihasilkan menjadi tidak aktual dan terpercaya. Jika peta ZNT yang dibuat tidak aktual dan terpercaya tentunya hal ini menjadi isu serius karena peta ZNT yang dibuat tidak dapat dimanfaatkan. Berdasarkan isu diatas maka saya mengangkat isu “Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan”.

b. Dampak yang Terjadi Jika ISU Tidak Diselesaikan

Dampak yang terjadi jika isu ini tidak ditangani adalah nilai dari peta ZNT akan diragukan kredibilitasnya sehingga tidak dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Agenda II

Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN nilai profesional dan agenda II nilai kompeten dikarenakan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan tidak dapat melaksanakan kegiatan pembuatan peta ZNT dengan baik.

B. PEMILIHAN ISU

Pemilihan isu dilakukan dengan metode Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG). Teknik ini diambil berdasarkan salah satu teknik yang diberikan pada pelatihan dasar agenda I “Analisis Isu Kontemporer”. Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Pada tahap ini masing-masing masalah dinilai tingkat risiko dan dampaknya. Perhatikan tabel berikut.

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Adanya Ketidaksesuaian Data Spasial Sertifikat Tanah Dengan Trase Pengadaan Tanah	2	3	1	6	3
2	Adanya Keberatan Data Fisik oleh Masyarakat Dalam Proses Pengadaan Tanah Sebagai Tindak Lanjut atas Masa Pengajuan Keberatan pada Tahapan Pelaksanaan Proyek	2	3	2	7	2
3	Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	3	4	4	11	1

Tabel 2.4 Penilaian Isu

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Sangat Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun

Tabel 2.5 Deskripsi Kriteria *Urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional secara menyeluruh
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Tingkat Kantor Wilayah
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Tingkat Kantor Pertanahan
2	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada Tingkat Seksi Analisis
1	Sangat Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu Analisis

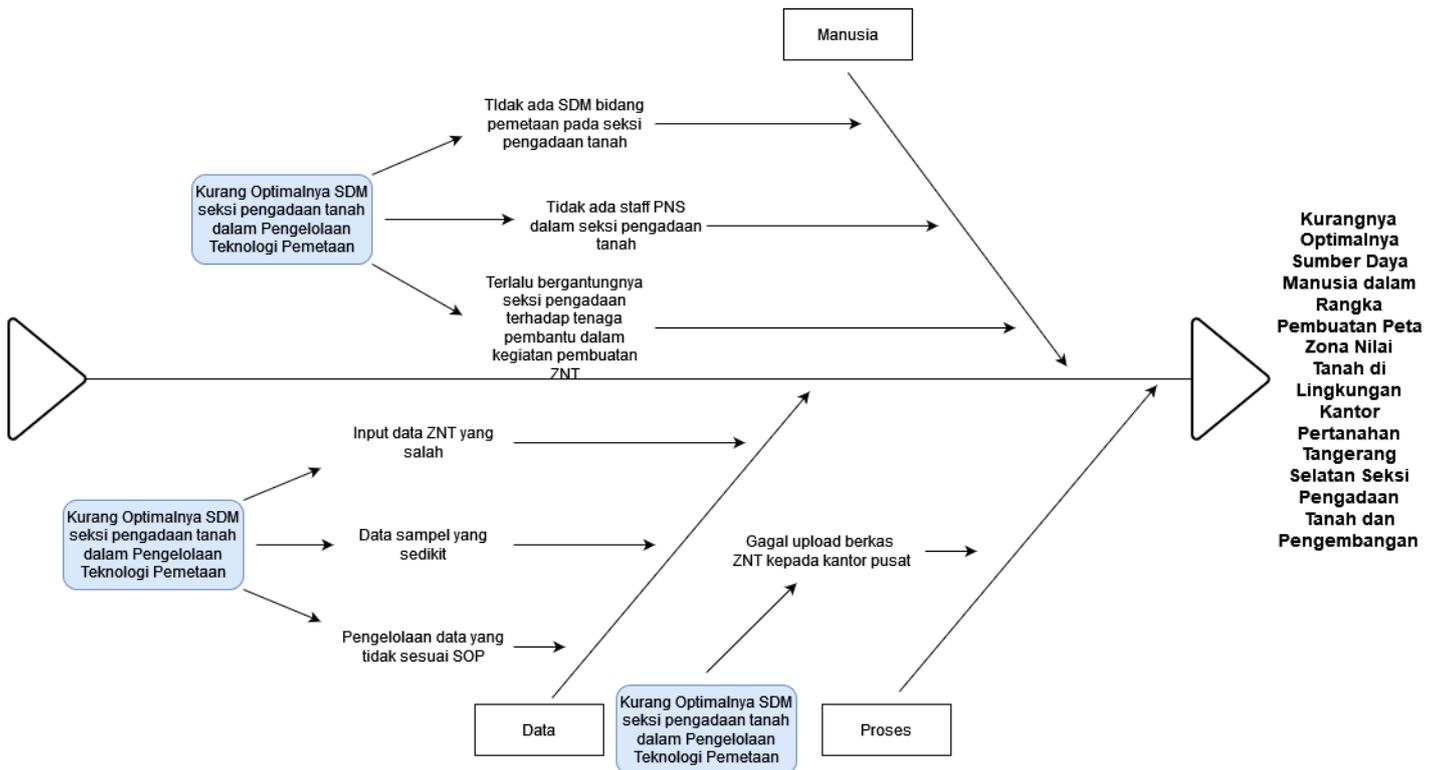
Tabel 2.6 Deskripsi Kriteria *Seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam waktu 1 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
2	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
1	Sangat Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu >1 tahun

Tabel 2.7 Deskripsi Kriteria *Growth*

Berdasarkan Analisis USG di atas, maka isu yang dipilih adalah “Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan”, alasan saya memberikan nilai “3” pada *Urgency* adalah dikarenakan kegiatan pembuatan dan pembaruan peta ZNT merupakan kegiatan rutin dan SDM harus selalu dipersiapkan dalam pembuatan/pembaruan peta ZNT selanjutnya. Sedangkan nilai *Seriousness* saya berikan nilai “4” dikarenakan jika kegiatan pembuatan peta ZNT tidak berjalan dengan baik instansi yang terbawa adalah kantor Wilayah Provinsi dan Kantor Pertanahan. Untuk nilai *Growth* saya berikan nilai “4” dikarenakan isu ini yang jika tidak segera diselesaikan akan mempengaruhi terhadap waktu pembuatan peta ZNT. Jika fundamental dari masalah sebelumnya tidak diselesaikan kemungkinan kesalahan peta ZNT sebelumnya terjadi lagi akan tinggi. Karena itu sebagai pelaksana pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan hal ini menjadi masalah penting yang harus segera diselesaikan.

Untuk mendapatkan permasalahan utama, digunakan teknik analisa *fishbone*. Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram adalah salah satu metode untuk menganalisa penyebab dari sebuah masalah atau kondisi. Sering juga diagram ini disebut dengan diagram sebab-akibat atau *cause effect* diagram. Diagram *fishbone* dipilih karena mampu mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut hingga ke akar penyebab masalah. Diagram *fishbone* sendiri merupakan salah satu teknis analisis pemecah isu yang direkomendasikan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam pelatihan dasar CPNS 2022. Hasil analisis *core* isu melalui diagram *fishbone* ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram *Fishbone*

Berdasarkan Analisis Fishbone di atas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu “Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan” adalah “**Kurang Optimalnya SDM Seksi Pengadaan Tanah dalam Pengelolaan Teknologi Pemetaan**”.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Berdasarkan Isu terpilih, penulis membuat tiga gagasan pemecah isu.

Gagasan tersebut antara lain :

1. Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
2. Pengadaan Sumber Daya Manusia di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
3. Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Melalui Pihak Ketiga dalam Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan

Dari ketiga gagasan tersebut, akan dipilih satu gagasan yang diaktualisasikan. Untuk memilih satu gagasan tersebut, akan dilakukan analisis dengan Analisis Teori Tapisan. Analisis ini berguna untuk mempertimbangkan dua aspek disetiap gagasan untuk mendapatkan gagasan yang paling efektif.

No	Gagasan Pemecah Isu	Biaya	Manfaat	Skor	Urutan
1	Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan	4	5	9	1
2	Pengadaan Sumber Daya Manusia di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan	2	3	4	2
3	Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Melalui Pihak Ketiga dalam Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan	1	2	3	3

Tabel 2.8 Gagasan Pemecah Isu

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Murah	Pengeluaran 5 juta/tahun
4	Murah	Pengeluaran 10 juta/tahun
3	Cukup Murah	Pengeluaran 20 juta/tahun
2	Mahal	Pengeluaran 30 juta/tahun
1	Sangat Mahal	Pengeluaran 50 juta/tahun

Tabel 2.9 Indeks Penilaian Biaya

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Bermanfaat	Bermanfaat sampai 3 tahun
4	Bermanfaat	Bermanfaat sampai 2 tahun
3	Cukup Bermanfaat	Bermanfaat sampai 1 tahun
2	Tidak Bermanfaat	Bermanfaat sampai 6 bulan
1	Sangat Tidak Bermanfaat	Bermanfaat sampai 3 bulan

Tabel 2.10 Indeks Penilaian Manfaat

Berdasarkan tabel 2.8 didapatkan gagasan Isu utama yaitu “Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah pada Kantor Pertanahan Tangerang Selatan”. Gagasan ini dipilih karena biaya yang murah dengan menggunakan SDM yang ada serta bermanfaat dalam jangka panjang dikarenakan SDM yang dioptimalkan merupakan calon PNS di masa depan.

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

Dengan merujuk pada gagasan isunya, untuk menyelesaikan isu “Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan” adalah “Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan untuk menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Pada Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan”. Saya sebagai Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan merupakan subjek yang cocok dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Untuk mewujudkan gagasan itu, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Analisa Masalah pada kegiatan pembaruan/pembuatan peta ZNT

sebelumnya.

2. Menyiapkan dokumen dan berkoordinasi dengan pihak yang menunjang kegiatan pembuatan peta ZNT.
3. Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan *soft skill* untuk mendukung pekerjaan ZNT.
4. Mengaktualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu.

Berdasarkan kegiatan diatas, penulis membuat matriks kegiatan aktualisasi sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Analisa Masalah pada kegiatan pembaruan/pembuatan Peta ZNT sebelumnya	1. Konsultasi dengan Pegawai Senior di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	Permasalahan Utama dari Pekerjaan ZNT sebelumnya	<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : Mempertimbangkan masukan senior merupakan nilai akuntabel</p> <p>Kompeten: Mempertimbangkan masukan senior merupakan nilai kompeten</p> <p>Harmonis: Tetap mempertimbangkan saran dari pegawai senior</p>	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat secara profesional dan terpercaya	Catur Tekad Jajaran Kementerian ATR/BPN: Mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, kreatif, dengan filosofi senang memudahkan

				<p>Loyal: Analisa Masalah merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : Berkoordinasi dengan pegawai senior bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Analisa masalah dengan pegawai senior bukti dari kolaboratif</p>		
		<p>2. Analisa Permasalahan dari Peta ZNT sebelumnya</p>		<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : Menganalisis masalah merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: Menganalisis masalah implementasi dari ASN yang berkompeten</p>		

				<p>Harmonis: Analisa masalah dari pertimbangan senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: Analisa Masalah merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : Berkoordinasi dengan pegawai senior bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Analisa masalah dengan mempertimbangkan pegawai senior bukti dari kolaboratif</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>3. Pengambilan Kesimpulan</p>		<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : Pengambilan kesimpulan yang sesuai bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: Pengambilan kesimpulan yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: kesimpulan yang ditemukan dari pertimbangan senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: kesimpulan yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p>		
--	--	----------------------------------	--	---	--	--

				<p>Adaptif : Kesimpulan dari koordinasi dengan pegawai senior bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: kesimpulan yang ditemukan dari pertimbangan senior bentuk bukti dari kolaboratif</p>		
2.	Menyiapkan dokumen dan berkoordinasi dengan pihak yang menunjang kegiatan pembuatan peta ZNT.	1. Menyiapkan Juklak (Petunjuk Pelaksanaan)	Dokumen Juklak, Juknis dan data penunjang	<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : Menyiapkan dokumen yang sesuai bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: Menyiapkan dokumen yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p>	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat secara profesional dan terpercaya	Catur Tekad Jajaran Kementerian ATR/BPN: Mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, kreatif, dengan filosofi senang memudahkan

				<p>Harmonis: Menyiapkan dokumen dari pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: data yang lengkap merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : menyiapkan dokumen untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Menyiapkan dokumen dari pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>		
		<p>2. Menyiapkan Petunjuk Teknis (Juknis)</p>		<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : Menyiapkan dokumen yang sesuai bukti tanggung jawab</p>		

				<p>Kompeten: Menyiapkan dokumen yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: Menyiapkan dokumen dari pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: data yang lengkap merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : menyiapkan dokumen untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Menyiapkan dokumen dari pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>		
				<p>3. Menyiapkan Data Penunjang</p>		

				<p>Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : Menyiapkan data yang sesuai bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: Menyiapkan data yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: Menyiapkan data dari pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: data yang lengkap merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : menyiapkan data untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Menyiapkan data dari</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>4. Berkoordinasi Dengan Lingkungan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan dan Kantor Wilayah Provinsi Banten.</p>		<p>pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : koordinasi merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: koordinasi yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: berkoordinasi dengan pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: koordinasi yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : berkoordinasi dengan pegawai senior</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: koordinasi dengan pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>		
3.	Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan soft skill untuk mendukung pekerjaan ZNT	1. Mengikuti Pelatihan Formal yang Diadakan oleh Kantor Wilayah Banten	Ilmu pembuatan peta ZNT	<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : melatih <i>hard skill</i> merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: <i>hard skill</i> yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: Belajar <i>hard skill</i> dengan pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: melatih <i>hard skill</i> yang baik merupakan</p>	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat secara profesional dan terpercaya	Catur Tekad Jajaran Kementerian ATR/BPN: Mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, kreatif, dengan filosofi senang memudahkan

				<p>bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : menyiapkan <i>hard skill</i> untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Belajar <i>hard skill</i> dengan pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>		
		<p>2. Mempelajari Software yang Dibutuhkan dalam Pembuatan Peta ZNT</p>		<p>Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : melatih <i>hard skill</i> merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: <i>hard skill</i> yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: Belajar <i>hard skill</i> dengan pegawai</p>		

				<p>senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: melatih <i>hard skill</i> yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : menyiapkan <i>hard skill</i> untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: Belajar <i>hard skill</i> dengan pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>		
4.	Mengaktualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu.	1. Input Data pada Software yang Disediakan	Peta ZNT tahun 2021	<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : melatih <i>hard skill</i> merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: <i>hard skill</i> yang baik implementasi</p>	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia dengan pelaksanaan pelayanan kepada	Catur Tekad Jajaran Kementerian ATR/BPN: Mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas,

				<p>dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: implementasi <i>hard skill</i> dari pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: melatih <i>hard skill</i> yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : implementasi <i>hard skill</i> bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: implementasi <i>hard skill</i> dari pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>	<p>masyarakat secara profesional dan terpercaya</p>	<p>kreatif, dengan filosofi senang memudahkan</p>
		<p>2. Analisa Data ZNT</p>		<p>Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p>		

				<p>Akuntabel : melatih <i>hard skill</i> merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: <i>hard skill</i> yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: implementasi <i>hard skill</i> dari pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: melatih <i>hard skill</i> yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : implementasi <i>hard skill</i> bentuk dari adaptif</p> <p>Kolaboratif: implementasi <i>hard skill</i> dari pegawai senior bentuk dari kolaboratif</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Ploting peta ZNT		<p>Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel : melatih <i>hard skill</i> merupakan bukti tanggung jawab</p> <p>Kompeten: <i>hard skill</i> yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten</p> <p>Harmonis: implementasi <i>hard skill</i> dari pegawai senior bentuk dari harmonis</p> <p>Loyal: melatih <i>hard skill</i> yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara</p> <p>Adaptif : implementasi <i>hard skill</i> bentuk dari adaptif</p>		
--	--	---------------------	--	--	--	--

				Kolaboratif: implementasi <i>hard skill</i> dari pegawai senior bentuk dari kolaboratif		
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2.11 Matriks Rancangan Aktualisasi

Tangerang Selatan, 28 Juni 2022

Menyetujui, MENTOR

(Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng.)
 NIP. 197106061998042001

Peserta Pelatihan

(Ahmad Ayyash Islami)
 NIP.199604302022041002

Berdasarkan tabel 2.11 dibuat rekapitulasi habituasi nilai-nilai dasar ASN berakhlak sebagai berikut.

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1	Beroientasi Pelayanan	3	4	2	3	12
2	Akuntabel	3	4	2	3	12
3	Kompeten	3	4	2	3	12
4	Harmonis	3	4	2	3	12
5	Loyal	3	4	2	3	12
6	Adaptif	3	4	2	3	12
7	Kolaboratif	3	4	2	3	12
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		7	7	7	7	84

Tabel 2.12 Rekapitulasi Habituasi nilai-nilai dasar ASN berakhlak

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan selama aktualisasi, dibuat tabel kegiatan dibawah ini.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juni	Juli			
			IV	I	II	III	IV
1.	Analisa Masalah pada kegiatan pembaruan/pembuatan peta ZNT sebelumnya.	1. Konsultasi dengan Pegawai Senior di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan					
		2. Analisa Permasalahan dari Peta ZNT sebelumnya					
		3. Pengambilan Kesimpulan					
2.	Menyiapkan dokumen dan berkoordinasi dengan pihak yang menunjang kegiatan pembuatan peta ZNT.	1. Menyiapkan Juklak (Petunjuk Pelaksanaan)					
		2. Menyiapkan Juknis (Petunjuk Teknis)					
		3. Menyiapkan Data Penunjang Pelaksanaan Pembuatan Peta ZNT					
		4. Berkoordinasi Dengan Lingkungan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan dan Kantor Wilayah Provinsi Banten.					
3.	Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan soft skill untuk mendukung pekerjaan ZNT.	1. Mengikuti Pelatihan Formal yang Diadakan oleh Kantor Wilayah Banten					
		2. Mempelajari Software yang Dibutuhkan dalam Pembuatan Peta ZNT					
4.	Mengaktualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu.	1. Input Data pada Software yang disediakan					
		2. Analisa Data ZNT					
		3. Ploting peta ZNT					

Tabel 2.13 Jadwal Aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model menurut *Cambridge English Dictionary* menerjemahkan sebagai seseorang yang dikagumi dan perilakunya patut diteladani atau diikuti oleh orang lain. Pada teori kepemimpinan, arti kata role model secara simpel adalah teladan. Untuk memastikan suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, maka pemimpin harus dapat menjadi contoh dan memiliki nilai-nilai tertentu yang dapat diteladani bawahannya.



Gambar 3 Ibu Istiqomah Bersama Penulis

Penulis selama menjalankan kegiatan aktualisasi menemukan *Role Model* sendiri. *Role Model* yang penulis pilih dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah mentor penulis sendiri yaitu ibu Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng. Dalam Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan Ibu Istiqomah memegang jabatan penting yaitu Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Dengan segala kekurangan penulis ibu Istiqomah tetap sabar mengajari penulis walaupun penulis tidak mempunyai pengalaman sama sekali di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Saat ini proyek pengadaan tanah yang masih aktif di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan adalah proyek pembangunan Tol Serpong-Cinere (Sercin), proyek pembangunan Tol Serpong-Balaraja (Serbaraja) dan proyek pembangunan Tol Kunciran-Serpong (Kunser). Penulis diajarkan oleh Ibu Istiqomah bagaimana melaksanakan pengadaan tanah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku walaupun tidak mempunyai *background* pertanahan.

B. Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dimulai pada minggu terakhir bulan Juni hingga dengan minggu terakhir bulan Juli tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan merupakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi yang telah dipaparkan pada seminar rancangan aktualisasi.

Berikut adalah kegiatan yang telah penulis laksanakan selama melaksanakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

1. Analisa Masalah Kegiatan ZNT

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 juli 2022 sampai 08 juli 2022. Di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini mempunyai output utama berupa **permasalahan utama** dari kegiatan pembaruan peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

a. Konsultasi Dengan Pegawai Senior

Pada tahapan kegiatan ini penulis berkonsultasi dengan semua elemen pegawai di lingkungan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. Penulis berkonsultasi dimulai dari Pegawai Tidak Tetap (PTT), Tenaga Pembantu hingga Pejabat Struktural. Penulis bertanya mengenai masalah kegiatan Zona Nilai Tanah yang berada di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Mempertimbangkan masukan senior sebagai bagian dari melaksanakan tugas aktualisasi
- 3) Kompeten : Konsultasi dengan senior untuk menghasilkan tugas yang terbaik
- 4) Harmonis : Dekat dengan senior menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI
- 6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif
- 7) Kolaboratif : Konsultasi dengan senior termasuk kedalam pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan yang sama

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya



Gambar 3.2 Konsultasi Dengan Pegawai Tidak Tetap

b. Analisa Masalah dari Informasi yang ada

Berdasarkan informasi dari semua elemen pegawai di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan penulis mendiskusikan permasalahan apa saja yang ada dan terkait dengan pembaruan peta Zona Nilai Tanah. Penulis berkonsultasi dengan Ibu Dewi selaku penanggung jawab kegiatan pembaruan Peta Zona Nilai Tanah sebelumnya.



Gambar 3.3 Konsultasi Bersama Ibu Dewi Selaku Korsub
Penilaian, Pengadaan dan Pencadangan Tanah

Analisa masalah dan berdiskusi dengan Ibu dewi merupakan bentuk implementasi dari nilai BerAKHLAK yaitu:

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Mempertimbangkan masukan senior sebagai bagian dari melaksanakan tugas aktualisasi
- 3) Kompeten : Analisa permasalahan secara terperinci merupakan bentuk dari nilai profesional
- 4) Harmonis : Dekat dengan senior menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI
- 6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif

7) Kolaboratif : Konsultasi dengan senior termasuk kedalam pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan yang sama

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agraria dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

c. Penarikan Kesimpulan Masalah Utama

Berdasarkan masukan dari semua elemen pegawai dan diskusi dengan mentor di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan penulis mendapatkan permasalahan utama kegiatan pembaruan peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya tenaga pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.



Gambar 3.4 Konsultasi Bersama Ibu Istiqomah Selaku Mentor

Kegiatan pembaruan peta ZNT membutuhkan setidaknya satu tenaga teknis pemetaan sebagai pengolah data utama untuk pemeliharaan data spasial. Namun fakta yang terjadi adalah kegiatan pembaruan peta ZNT selalu meminta bantuan kepada pihak diluar dari Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Pihak luar ini masih berada di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan namun bukan pegawai utama di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Jika pegawai yang mengerjakan bukan merupakan bagian dari Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, hal ini akan membuat kegiatan pembaruan peta ZNT bukan merupakan fokus utama pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga luar tersebut. Karena bukan fokus utama, data yang diolah menjadi belum maksimal sehingga akan berdampak pada kualitas peta ZNT yang dikeluarkan oleh Seksi Pengadaan Tanah dan

Pengembangan.

Penarikan Kesimpulan Masalah Utama merupakan bentuk implementasi dari nilai BerAKHLAK yaitu:

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Mempertimbangkan masukan senior sebagai bagian dari melaksanakan tugas aktualisasi
- 3) Kompeten : Analisa permasalahan secara terperinci merupakan bentuk dari nilai profesional
- 4) Harmonis : Dekat dengan senior menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI
- 6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif
- 7) Kolaboratif : Konsultasi dengan senior termasuk kedalam pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan yang sama

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

2. Menyiapkan Dokumen dan Berkoordinasi dengan Pihak yang menunjang kegiatan peta Zona Nilai Tanah

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 juli 2022 sampai 18 juli 2022. Di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini mempunyai output utama berupa **Dokumen Juklak, Juknis dan data penunjang** kegiatan pembaruan peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

Berikut adalah kegiatan yang telah penulis laksanakan selama melaksanakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

a. Menyiapkan Petunjuk Pelaksanaan

Dalam setiap kegiatan harus dilandasi oleh petunjuk pelaksanaan. Karena itu saya mencari dan menelaah isi dari petunjuk pelaksanaan kegiatan pembaruan peta Zona Nilai Tanah. Saya mendapatkan dokumen *softcopy* petunjuk pelaksanaan dari Ibu Rani selaku pegawai bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan di lingkungan Kantor Wilayah Provinsi Banten.



Gambar 3.5 Koordinasi dengan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten

Saya mendapatkan dokumen Petunjuk Pelaksanaan Tahun 2022 dari Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan, kegiatan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah dilakukan karena dibutuhkannya system penyediaan informasi nilai tanah (*market value*) yang menggambarkan keadaan pasar tanah. Sistem penyediaan informasi tersebut dibutuhkan untuk menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan investasi dan untuk penilai sangat dibutuhkan untuk menjadi pedoman dalam melakukan upaya penilaian tanah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 128 tahun 2015 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Menyiapkan data penunjang merupakan bentuk implementasi dari nilai BerAKHLAK yaitu:

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Menyiapkan dokumen yang sesuai bukti tanggung jawab
- 3) Kompeten : Menyiapkan dokumen yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten
- 4) Harmonis : Menyiapkan dokumen dari pegawai senior bentuk dari harmonis
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI
- 6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif
- 7) Kolaboratif : koordinasi oleh senior kantor wilayah provinsi merupakan bentuk dari kolaboratif

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agraria dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan

Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

b. Menyiapkan Petunjuk Teknis

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan sebelumnya, maka harus ditelaah petunjuk teknis Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah. Saya mendapatkan dokumen petunjuk teknis dari Ibu Rani selaku pegawai Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Wilayah Provinsi Banten.

Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah diatur dalam Petunjuk Teknis Tahun 2022 dari Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Petunjuk Teknis mengatur tentang :

1) Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan pembaruan peta zona nilai tanah berfungsi untuk membatasi cakupan pekerjaan kegiatan agar sesuai dengan standar yang telah diatur pada petunjuk teknis.

2) Tahapan Pekerjaan

Tahapan pekerjaan berfungsi untuk memberikan prosedur kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah sesuai dengan standar yang telah diatur pada petunjuk teknis.

Menyiapkan data penunjang merupakan bentuk implementasi dari nilai BerAKHLAK yaitu:

1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat

2) Akuntabel : Menyiapkan dokumen yang sesuai bukti tanggung jawab

3) Kompeten : Menyiapkan dokumen yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten

4) Harmonis : Menyiapkan dokumen dari pegawai senior bentuk dari harmonis

5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI

6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif

7) Kolaboratif : koordinasi oleh senior kantor wilayah provinsi merupakan bentuk dari kolaboratif

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agraria dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

c. Menyiapkan Data Penunjang

Peta yang baik didukung oleh data yang bagus. Untuk mendapatkan peta terbaik saya menggunakan data penunjang yang terbaik. Komponen peta utama yang dibutuhkan dalam kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah antara lain :

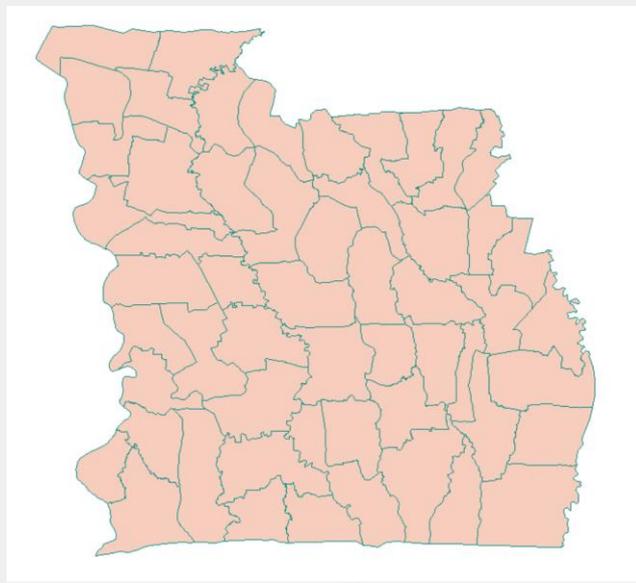
- 1) Citra Satelit Kota Tangerang Selatan
- 2) Shapefile Jaringan Jalan Kota Tangerang Selatan
- 3) Shapefile Zona Kota Tangerang Selatan
- 4) Data Survei Zona Nilai Tanah
- 5) Arcgis Tools untuk Kegiatan Pembaruan Zona Nilai Tanah

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan saya berkoordinasi dengan Seksi Penataan Pertanahan Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang Selatan.



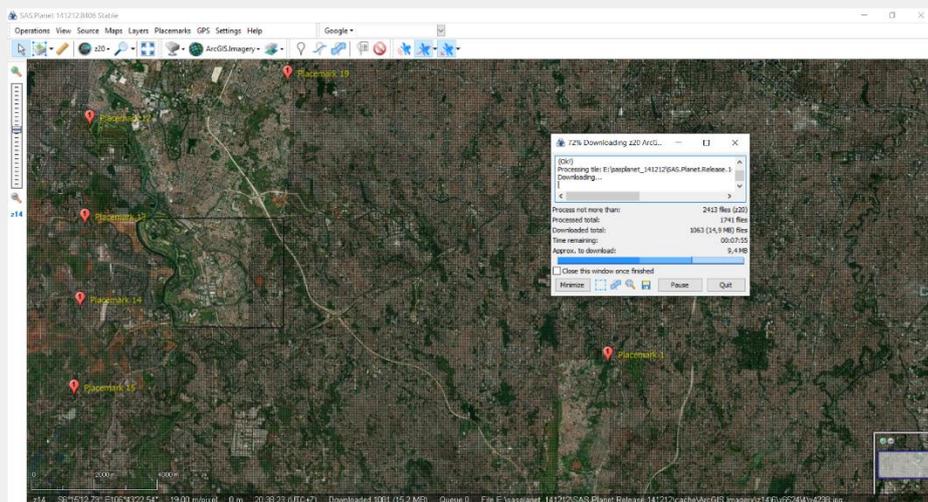
Gambar 3.6 Koordinasi dengan Seksi Penataan Pertanahan

Dikarenakan kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah sebelumnya dibantu oleh Seksi Penataan Pertanahan, data teknis kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah dipegang oleh Seksi Penataan Pertanahan. Saya berkoordinasi dengan mas Donna selaku tenaga teknis di Penataan Pertanahan dan mendapatkan data *shapefile* jaringan jalan Kota Tangerang Selatan dan data *shapefile* zona Kota Tangerang Selatan.



Gambar 3.7 *Shapefile* Zona Kota Tangerang Selatan

Untuk data citra satelit Kota Tangerang Selatan saya mendapatkannya dari software SASPLANET. Saya mendownload citra ESRI IMAGERY dengan resolusi menengah, dikarenakan datanya yang sangat berat (sekitar 1 GigaByte) saya membagi citra menjadi bagian kecil untuk digabungkan diakhir.



Gambar 3.7 Download Citra ESRI IMAGERY Menggunakan SASPLANET

Setelah mendownload citra kecil saya menggabungkannya dengan metode *stitching* di software SASPLANET sehingga menjadi citra satelit Kota Tangerang Selatan secara utuh.



Gambar 3.8 Citra Satelit Kota Tangerang Selatan

Data survei zona nilai tanah saya dapatkan dari Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan dalam bentuk *file excel* 400 data sampel.

No Urut Entry	No Marking GPS	Nomor Identifikasi	Nama Surveyor	Tanggal Pelaksanaan	Bangunan (B)/Ruko(R)/ Tanah Kosong (TK)	Keadaan Fisik Umumnya	Biaya Per m2 bangunan	RCN (Biaya Pembuatan Bangunan Baru)
1	1	1	Rezka	30/03/2021	B	B	3.580.000	465.400.000
2	2	2	Rezka	30/03/2021	B	B	3.870.000	580.500.000
3	3	3	Rezka	30/03/2021	B	B	4.777.000	2.388.500.000
4	4	4	Rezka	30/03/2021	B	B	3.370.000	1.011.000.000
5	5	5	Rezka	30/03/2021	B	B	3.630.000	435.600.000
6	6	6	Rezka	30/03/2021	B	B	3.450.000	172.500.000
7	7	7	Rezka	30/03/2021	B	B	3.460.000	692.000.000

Gambar 3.9 Data Sampel Kegiatan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah

Data terakhir berupa Arcgis Tool untuk kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah saya dapatkan dari pelatihan teknis kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten.

Aplikasi ZNT_1	08/06/2022 13:39
PemisahanKuartil	22/08/2017 13:37
setup	13/02/2013 5:42
Setup	13/02/2013 5:43

Gambar 3.10 Aplikasi Zona Nilai Tanah

Menyiapkan data penunjang merupakan bentuk implementasi dari nilai BerAKHLAK yaitu:

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Menyiapkan data yang terbaik bukti tanggung jawab
- 3) Kompeten : Menyiapkan data yang terbaik merupakan implementasi dari ASN yang berkompeten
- 4) Harmonis : Menyiapkan data dari pegawai senior bentuk dari harmonis
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI

6) Adaptif : Koordinasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif

7) Kolaboratif : Koordinasi dengan Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten dan Seksi Penataan Pertanahan merupakan bagian dari kolaboratif

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

d. Berkoordinasi Dengan Lingkungan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten

Untuk mendapatkan data, saya berkoordinasi dengan Seksi Penataan Pertanahan Badan Pertanahan Kota Tangerang Selatan serta Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten seperti yang sudah dijelaskan pada tahapan kegiatan menyiapkan data penunjang. Saya juga bertemu dengan bapak Jodi Supraworo, S.H., M.Si selaku Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan berkonsultasi dengan mentor saya Ibu Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng untuk memastikan data teknis yang dibutuhkan dalam pembuatan/pembaruan data ZNT sudah lengkap.



Gambar 3.11 Berkoordinasi dengan Bapak Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan dan Ibu Mentor

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Mempertimbangkan masukan senior sebagai bagian dari melaksanakan tugas aktualisasi
- 3) Kompeten : Konsultasi dengan senior untuk menghasilkan tugas yang terbaik

- 4) Harmonis : Dekat dengan senior menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI
- 6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif
- 7) Kolaboratif : Konsultasi dengan senior termasuk kedalam pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan yang sama

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

3. Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan soft skill untuk mendukung pekerjaan ZNT

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2022 sampai 22 juli 2022 Di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini mempunyai output utama berupa **Ilmu Teknis Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah**.

Berikut adalah kegiatan yang telah penulis laksanakan selama melaksanakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

a. Mengikuti Pelatihan Formal yang Diadakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten

Dalam rangka persiapan pembuatan ZNT, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Banten menyelenggarakan kegiatan "Pelatihan Pembuatan dan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah di Wilayah Kantor Wilayah Provinsi Banten". Kegiatan ini mengumpulkan perwakilan dari seluruh Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di area Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten. Kegiatan berlangsung selama tiga hari dimulai dari pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di seluruh wilayah Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten pada hari pertama lalu dilanjutkan pelatihan teknis oleh masing-masing perwakilan kantor wilayah pada hari kedua dan ketiga. Sebenarnya kegiatan ini berlangsung tanggal 21 Juni 2022 namun dikarenakan kegiatan ini merupakan bagian dari aktualisasi saya maka saya masukan kedalam tahapan kegiatan yang telah saya lakukan.



Gambar 3.12 Hari Pertama Pelatihan Pembuatan dan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah

Hari kedua adalah pelatihan teknis dari Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Penulis mendapatkan file software yang sudah di standarisasi oleh Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan dan diberikan panduan pengerjaan pembaruan peta zona nilai tanah.



Gambar 3.13 Pelatihan Hari Kedua

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan : Hasil dari ZNT Bermanfaat langsung untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : Mempertimbangkan masukan senior sebagai bagian dari melaksanakan tugas aktualisasi
- 3) Kompeten : Konsultasi dengan senior yang sudah ahli di bidangnya untuk menghasilkan tugas yang terbaik
- 4) Harmonis : Dekat dengan pegawai pusat menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif
- 5) Loyal : Melaksanakan tugas negara merupakan bentuk dari setia kepada NKRI
- 6) Adaptif : Konsultasi dengan senior bagian dari Tindakan proaktif
- 7) Kolaboratif : Koordinasi dengan pusat merupakan bagian dari kolaboratif

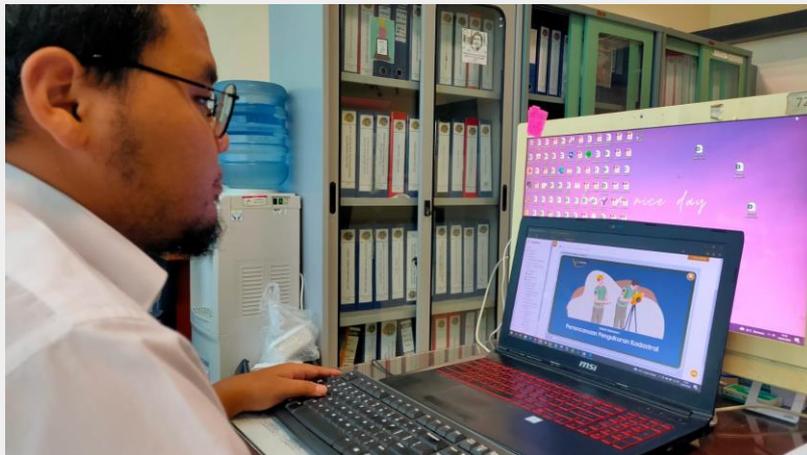
Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

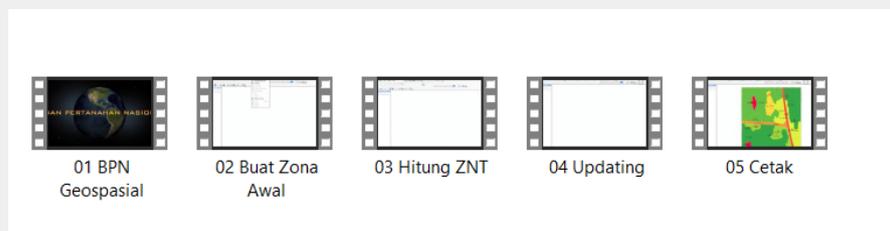
b. Mempelajari Software yang Dibutuhkan dalam Pembuatan Peta ZNT

Pada tahapan kegiatan ini saya mempelajari secara individu materi-materi yang dibutuhkan dalam kegiatan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah. Saya belajar dari materi PKTBT (Pelatihan Kompetensi Teknis Bidang Tugas).



Gambar 3.14 Mempelajari Materi dari PKTBT

Saya juga mempelajari software yang diberikan saat pelatihan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten.



Gambar 3.15 Materi Zona Nilai Tanah

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : melatih hard skill merupakan bukti tanggung jawab
- 3) Kompeten: hard skill yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten
- 4) Harmonis: Belajar hard skill dengan pegawai senior bentuk dari harmonis

5) Loyal: melatih hard skill yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara

6) Adaptif : menyiapkan hard skill untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif

7) Kolaboratif: Belajar hard skill dengan pegawai senior bentuk dari kolaboratif

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

4. Mengactualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2022 sampai 29 juli 2022 Di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini mempunyai output utama berupa **Peta Zona Nilai Tanah tahun 2021**.

Berikut adalah kegiatan yang telah penulis laksanakan selama melaksanakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan.

a. Input Data pada *Software* yang Disediakan

Penulis menginput data sampel pada excel yang sudah sesuai standar juknis lalu *import* data pada software ArcGIS. Penulis juga memasukkan data zona Kota Tangerang Selatan, data jaringan jalan Kota Tangerang Selatan dan data citra satelit Kota Tangerang Selatan.

No Urut Entry	No Marking GPS	Nomor Identifikasi	Nama Surveyor	Tanggal Pelaksanaan	Bangunan (B)/Ruko(R)/ Tanah Kosong (TK)	Keadaan Fisik Umumnya	Biaya Per m2 bangunan	RCN (Biaya Pembuatan Bangunan Baru)	Tahun Penilaian
1	1	1	Rezka	30/03/2021	B	B	3.580.000	465.400.000	2021
2	2	2	Rezka	30/03/2021	B	B	3.870.000	580.500.000	2021
3	3	3	Rezka	30/03/2021	B	B	4.777.000	2.388.500.000	2021
4	4	4	Rezka	30/03/2021	B	B	3.370.000	1.011.000.000	2021
5	5	5	Rezka	30/03/2021	B	B	3.630.000	435.600.000	2021
6	6	6	Rezka	30/03/2021	B	B	3.450.000	172.500.000	2021
7	7	7	Rezka	30/03/2021	B	B	3.460.000	692.000.000	2021

Gambar 3.16 Input Data Sampel

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : melatih hard skill merupakan bukti tanggung jawab
- 3) Kompeten: hard skill yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten

- 4) Harmonis: Belajar hard skill akan membantu pekerjaan senior sehingga tercipta lingkungan yang harmonis
- 5) Loyal: melatih hard skill yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara
- 6) Adaptif : menyiapkan hard skill untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif
- 7) Kolaboratif: Belajar hard skill dengan pegawai senior bentuk dari kolaboratif

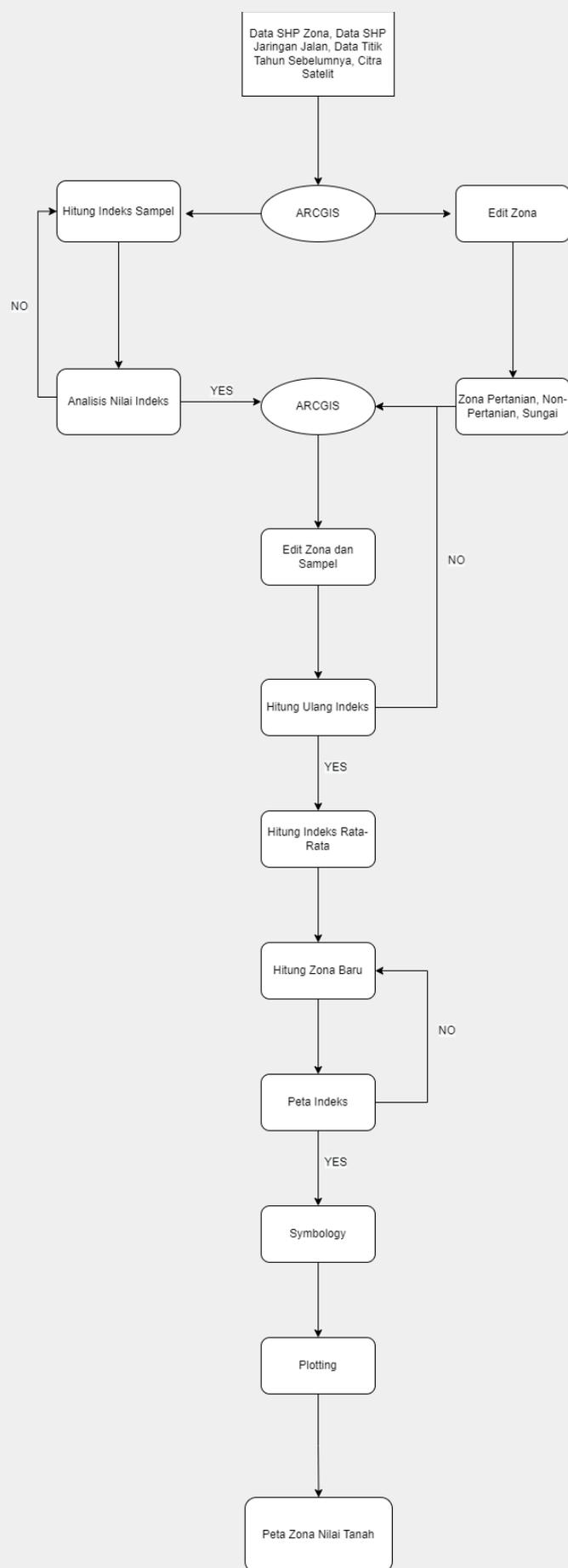
Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

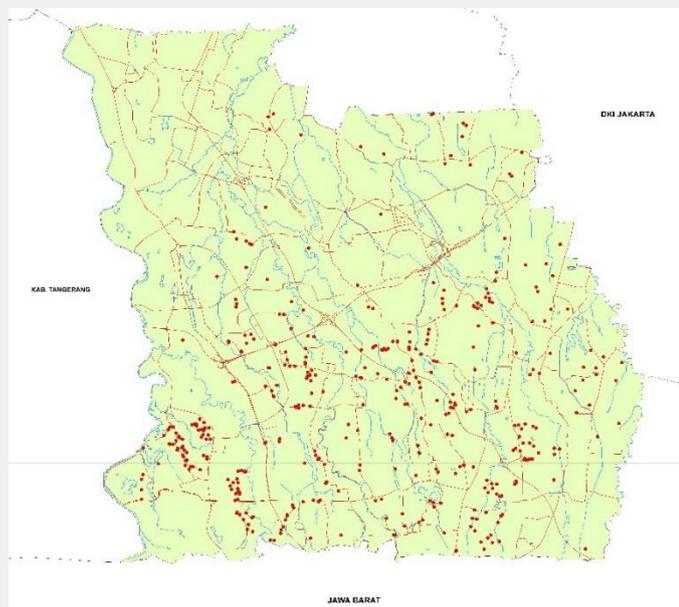
b. Analisa Data Zona Nilai Tanah

Diagram alir kegiatan analisa data zona nilai tanah dapat dilihat pada gambar berikut.

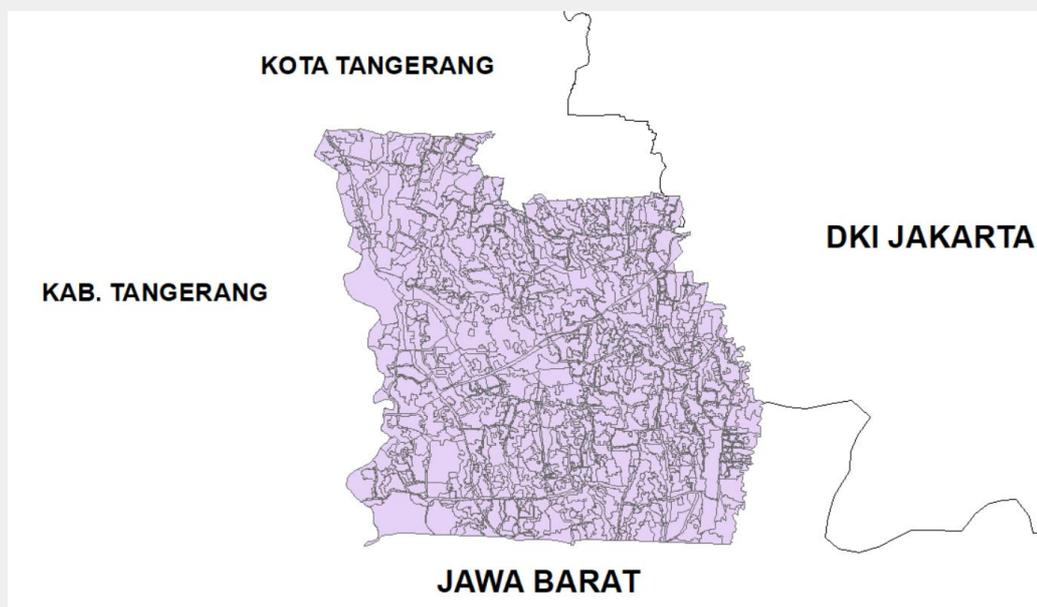


Gambar 3.17 Diagram Alir Analisa Data Zona Nilai Tanah

Dari gambar 3.16 setelah input data langkah selanjutnya adalah edit data zona awal menjadi tiga zona. Zona dibagi menjadi zona pertanian, zona non-pertanian dan zona sungai. Zona dibagi berdasarkan data citra satelit Kota Tangerang Selatan. Setelah edit zona, langkah selanjutnya adalah hitung indeks sampel. Titik sampel terlebih dahulu dibandingkan dengan nilai zona ZNT.



Gambar 3.18 Persebaran Titik Sampel



Gambar 3.19 Zona ZNT

Indeks sampel menunjukkan perbedaan nilai antara nilai zona ZNT tahun lalu dengan nilai titik sampel terbaru. Nilai indeks tidak diterima jika:

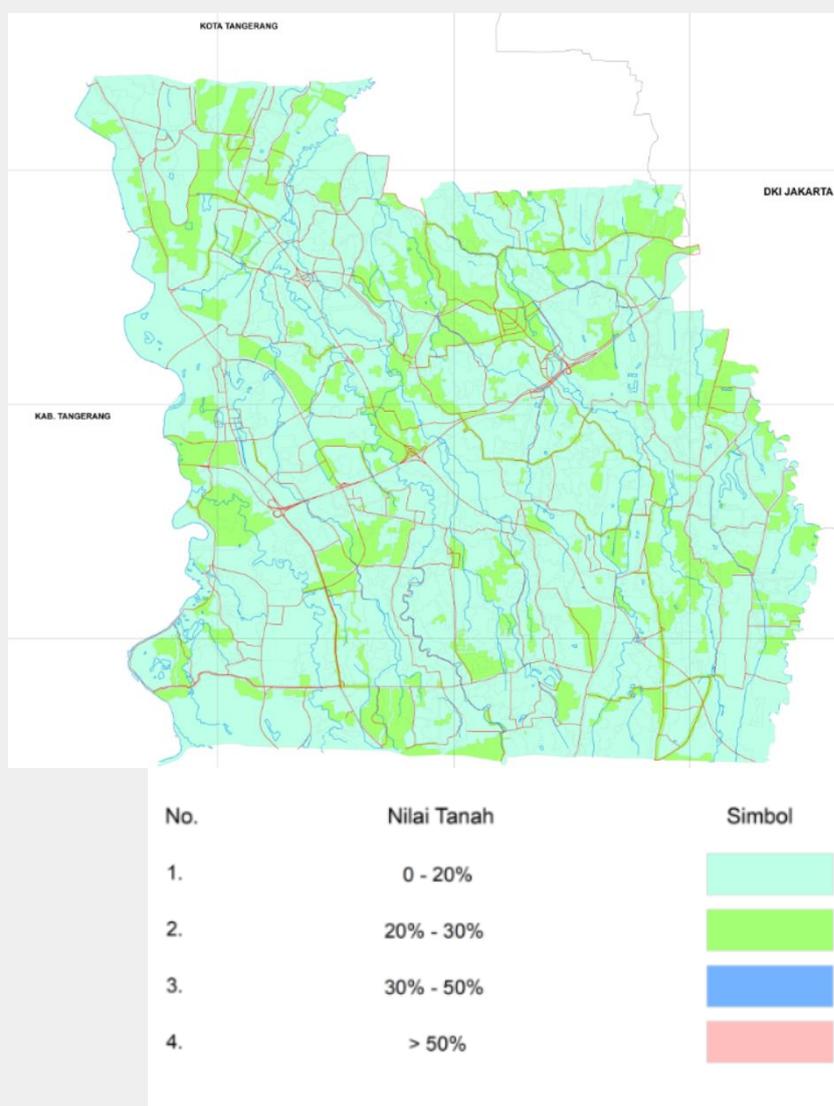
1) Nilai Null

Nilai null terjadi jika titik sampel berada diluar zona ZNT. Maka harus dibetulkan dengan menggeser titik sampel.

2) Nilai <70 dan >130

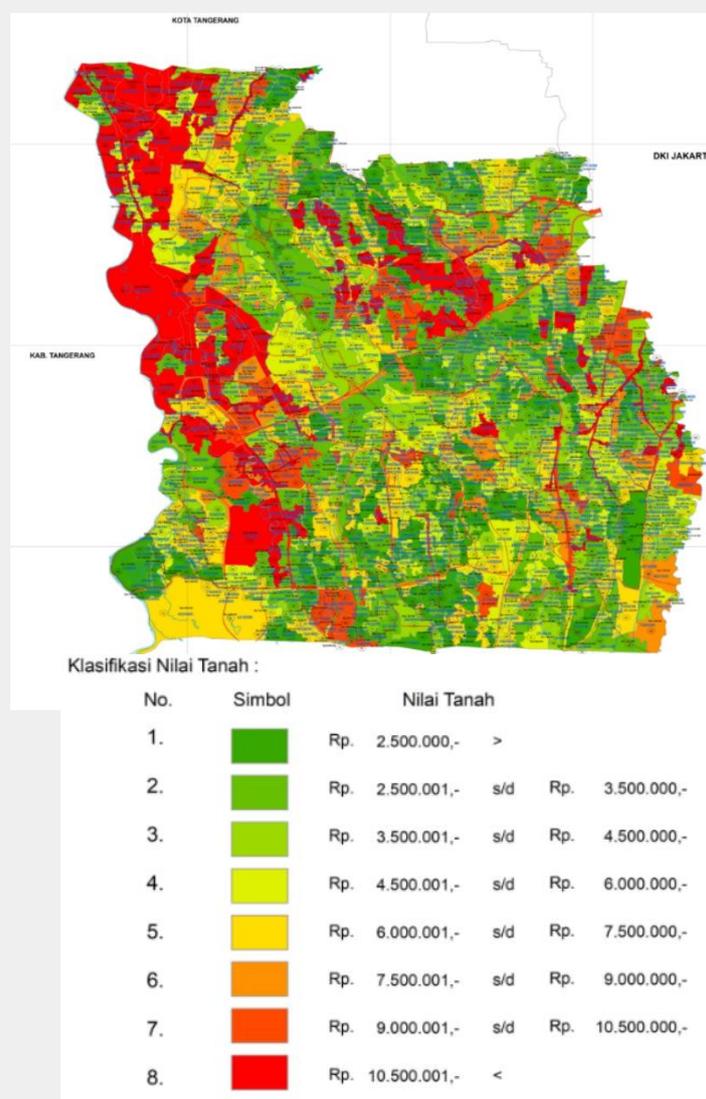
Nilai <70 dan >130 terjadi jika nilai titik sampel dibandingkan nilai zona ZNT kurang dari 70% atau lebih dari 130%. Jika ini terjadi cek data satu per satu, samakan dengan formulir, apakah ada yang salah ketik sehingga nilainya berbeda jauh. Untuk indeks yang mendekati 70 dan 130 periksa kembali apakah bisa diubah “biaya per m2 bangunan” dan “keadaan fisik umumnya” agar nilai mendekati nilai zona dan indeks masuk 70 dan 130. Ubah di MS.Excel dan Formulir. Jika masih tidak bisa, cek apakah terdapat titik lain di zona yang sama. Jika memungkinkan akan dibuat zona baru, jika hanya terdapat kurang dari 3 titik sampel, dan nilai sudah tidak bisa diubah, maka titik sampel tersebut tidak dapat digunakan dan harus dihapus.

Jika sudah sesuai dengan standar, maka data titik sampel disimpan dalam ArcGIS. Langkah selanjutnya adalah memotong titik zona yang berdekatan. Jika terdapat tiga titik sampel yang mempunyai nilai berbeda dan jaraknya berdekatan dapat dibuat zona baru dengan syarat zona baru hanya berada di sekitar tiga titik sampel. Setelah dipotong akan dihitung kembali nilai indeks dari titik sampel, sama seperti sebelumnya nilai indeks tidak diterima jika nilai indeks <70 dan <130. Jika semua sudah oke, maka nilai indeks rata-rata dapat dihitung. Setelah indeks sudah masuk toleransi, maka dibuat peta standar deviasinya. Peta standar deviasi akan menampilkan perbedaan nilai antara titik sampel yang sudah fix dengan nilai zona nilai tanah. Toleransi standar deviasi adalah 30%, jika nilai standar deviasi dalam zona lebih dari 30% maka harus dibenarkan kembali.



Gambar 3.20 Standar Deviasi Zona

Setelah nilai deviasi sudah sesuai, maka langkah selanjutnya adalah membuat *symbolology* dari zona ZNT. *Symbolology* dibuat berdasarkan template yang sudah diberikan yaitu depalan tingkat pewarnaan.



Gambar 3.21 Nilai Zona Nilai Tanah

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : melatih hard skill merupakan bukti tanggung jawab
- 3) Kompeten: hard skill yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten
- 4) Harmonis: Belajar hard skill akan membantu pekerjaan senior sehingga tercipta lingkungan yang harmonis
- 5) Loyal: melatih hard skill yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara
- 6) Adaptif : menyiapkan hard skill untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif
- 7) Kolaboratif: Implementasi ilmu hard skill dari pegawai senior merupakan bentuk dari kolaboratif

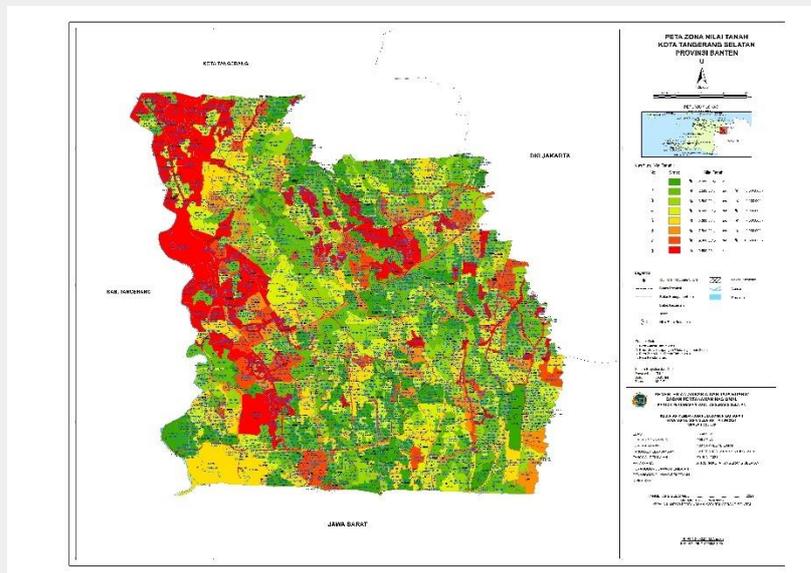
Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

c. Ploting Peta ZNT

Setelah data zona nilai tanah sudah jadi, maka sudah dapat diploting. Untuk ploting juga telah disediakan templatnya sesuai dengan standar petunjuk teknis. Pada dasarnya ploting peta menyesuaikan dengan kegiatan pembaruan yang dilaksanakan. Hal-hal yang diatur dalam ploting peta adalah inset, Judul peta, legenda peta dan keterangan peta. Setelah selesai maka Peta Zona Nilai Tanah sudah selesai dan siap digunakan.



Gambar 3.22 Peta Zona Nilai Tanah Kota Tangerang Selatan Tahun 2022

Penulis juga berkonsultasi dengan mentor terkait hasil peta zona nilai tanah yang dibuat penulis.



Gambar 3.23 Konsultasi Dengan Mentor

Tahapan kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai PNS BerAKHLAK. Adapun kegiatan BerAKHLAK yang diimplementasikan dari kegiatan ini antara lain :

- 1) Berorientasi Pelayanan: Hasil dari ZNT yang baik bermanfaat untuk masyarakat
- 2) Akuntabel : melatih hard skill merupakan bukti tanggung jawab
- 3) Kompeten: hard skill yang baik implementasi dari ASN yang berkompeten
- 4) Harmonis: Belajar hard skill akan membantu pekerjaan senior sehingga tercipta lingkungan yang harmonis

- 5) Loyal: melatih hard skill yang baik merupakan bentuk kelayakan untuk kegiatan negara
- 6) Adaptif : menyiapkan hard skill untuk kegiatan ke depannya bentuk dari adaptif
- 7) Kolaboratif: Berkonsultasi dengan pegawai senior merupakan bentuk dari kolaboratif

Kontribusi Terhadap Visi/ Misi/ Renstra Organisasi :

Hasil pembuatan rencana kegiatan ini sesuai dengan rencana strategis kementerian agrarian dan tata ruang/ badan pertanahan nasional 2020 - 2024, bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik.

Nilai Organisasi : Melayani, Profesional, Terpercaya

Setelah menjalani kegiatan aktualisasi, penulis merekap nilai-nilai dasar ASN yang telah dilakukan. Penulis membandingkan antara rencana dan realisasi nilai-nilai dasar ASN yang telah penulis lakukan. Rekapitulasi nilai-nilai berakhlak yang telah dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel berikut.

c	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1	Beroientasi Pelayanan	3	4	2	3	12
2	Akuntabel	3	4	2	3	12
3	Kompeten	3	4	2	3	12
4	Harmonis	3	4	2	3	12
5	Loyal	3	4	2	3	12
6	Adaptif	3	4	2	3	12
7	Kolaboratif	3	4	2	3	12
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		7	7	7	7	84

Tabel 3.1 Rekapitulasi Rencana Nilai-Nilai Dasar ASN

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1	Beroientasi Pelayanan	3	4	2	3	12
2	Akuntabel	3	4	2	3	12
3	Kompeten	3	4	2	3	12
4	Harmonis	3	4	2	3	12
5	Loyal	3	4	2	3	12
6	Adaptif	3	4	2	3	12
7	Kolaboratif	3	4	2	3	12
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		7	7	7	7	84

Tabel 3.2 Rekapitulasi Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN

Dapat dilihat dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2 bahwa penulis telah melaksanakan nilai-nilai dasar ASN sampai 100%.

C. Manfaat Aktualisasi

Berikut ini adalah manfaat dari Aktualisasi “*Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan*” dari berbagai stakeholder diantaranya :

1. Individu Peserta

Manfaat yang dirasakan oleh individu peserta CPNS adalah peserta dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan isu-isu yang ada di satuan kerja. Peserta juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat baik berupa *hard skill* teknis pembuatan peta zona nilai tanah dan *networking* mulai dari Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten hingga teman-teman baik di satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan hingga satuan kerja lain. Peserta juga belajar *habitulasi* nilai-nilai dasar ASN BerAkhlaq untuk membangun karakter positif.

2. Satuan Kerja

Manfaat yang di dapat oleh instansi adalah instansi dengan adanya kegiatan aktualisasi, instansi merasakan manfaat dari adanya gagasan kreatif yang diusulkan oleh peserta CPNS di satuan kerja. Dengan adanya kegiatan aktualisasi peserta, satuan kerja khususnya Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan tidak perlu lagi meminta tolong kepada sumber daya manusia di seksi lain untuk membantu kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah. Ketika pekerjaan teknis dipegang sendiri oleh sumber daya manusia langsung dari Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan maka output yang dihasilkan akan lebih baik karena tenaga teknis akan fokus mengerjakan pekerjaan kegiatan pembaruan peta zona nilai tanah tanpa diganggu oleh seksi lain.

3. Stakeholder

a. Pegawai Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Manfaat yang dirasakan oleh pegawai Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan adalah pekerjaan pembaruan dan pembuatan peta zona nilai tanah akan lebih mudah dikarenakan pekerjaan teknis dikerjakan langsung oleh pegawai Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

b. Masyarakat

Jika nilai zona nilai tanah menjadi lebih akurat maka informasi masyarakat untuk menimbang keputusan terkait pertanahan akan lebih luas. Jika nilai tanah yang lebih tinggi dari nilai seharusnya dapat diperbaiki maka masyarakat dapat membayar pajak lebih murah. Untuk developer perumahan nilai zona nilai tanah yang akurat akan memudahkan mereka untuk merencanakan strategi bisnis.

c. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat mendapatkan Pemasukan Negara Bukan Pajak (PNBP) lebih banyak jika nilai zona nilai tanah yang lebih kecil dapat diketahui nilai sebenarnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Setiap kegiatan tentunya mempunyai faktor pendukung dan penghambat dan tidak terkecuali kegiatan aktualisasi. Berikut merupakan factor-faktor yang mempengaruhi kegiatan aktualisasi penulis.

1. Faktor Pendukung Aktualisasi

a. Adanya Dukungan dari Mentor, Atasan dan Rekan Kerja

Dukungan dari mentor, atasan dan rekan kerja penulis membuat penulis lebih semangat dalam mengerjakan aktualisasi. Dukungan dari mentor dan atasan dapat dilihat ketika penulis direkomendasikan mengikuti kegiatan pelatihan teknis pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten. Penulis juga dibantu mentor, atasan dan rekan kerja dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melaksanakan aktualisasi serta diberikan masukan dan saran dalam setiap kegiatan aktualisasi.

b. Motivasi Penulis

Motivasi penulis untuk belajar hal baru sangat membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Motivasi penulis untuk menghasilkan data zona nilai tanah seakurat mungkin agar bermanfaat untuk masyarakat dan negara.

2. Faktor Penghambat Aktualisasi

a. Laptop Penulis Tidak Berfungsi

Laptop penulis mengalami gangguan teknis hingga tidak bisa menyala (mati total) di minggu terakhir aktualisasi sehingga harus di servis. Hal ini sangat mengganggu penulis sehingga penulis harus meminjam laptop orang lain untuk menyelesaikan laporan aktualisasi.

b. Susahnya Mendapatkan Data Penunjang

Dari semua data penunjang yang ada, terdapat satu data penunjang yang tidak penulis dapatkan. Data tersebut adalah *shapefile* bidang tanah di Kota Tangerang Selatan. Seharusnya data tersebut dapat menjadi referensi yang baik untuk pembuatan zona zona nilai tanah, namun penulis tidak mendapatkan data tersebut. Penulis mencoba berkoordinasi dengan mentor untuk mendapatkan data tersebut di Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan namun tetap tidak mendapatkannya.

E. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Agar hasil dari kegiatan aktualisasi tidak selesai begitu saja, penulis membuat rencana tindak lanjut aktualisasi.

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK, Kedudukan dan Peran ASN untuk

Mendukung Terwujudnya *Smart Governance*

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – Nilai Dasar ASN yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Aktif Mengikuti Kegiatan Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah	<p>1) Berorientasi pelayanan Peta Zona Nilai Tanah merupakan produk negara dan manfaatnya sangat terasa di masyarakat, karena itu penulis harus tetap berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah;</p> <p>2) Akuntabel Berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan zona nilai tanah merupakan bentuk dari tanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi</p> <p>3) Kompeten Skill teknis yang mumpuni merupakan bentuk kompeten sebagai ASN</p> <p>4) Harmonis</p>	<p>1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai – nilai Ber-AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Berperan aktif mengikuti informasi terkait peta zona nilai tanah</p> <p>3. Berperan aktif dalam kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah</p>

Berperan aktif mengerjakan kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah bersama rekan kerja merupakan bentuk harmonis

5) Loyal

Berperan dalam menambah PNPB melalui penyediaan informasi zona nilai tanah merupakan bentuk loyal kepada negara

6) Adaptif

Tetap mengikuti kegiatan dan menghadapi permasalahan baru sehingga kesalahan yang sama tidak akan terulangi lagi merupakan bentuk adaptif

7) Kolaboratif

Berperan aktif dalam kegiatan zona nilai tanah termasuk dalam wujud komitmen dan kontribusi penulis kepada instansi.

8) Management ASN

Kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah untuk memberikan informasi yang terbaik adalah wujud pelaksanaan ASN sebagai pelayan masyarakat.

9) Smart ASN

Informasi pertanahan

		<p>yang lengkap sejalan dengan visi misi instansi yakni mewujudkan pelayanan yang berstandart dunia.</p>	
2.	<p>Tetap <i>update</i> ilmu pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah mengikuti aturan terbaru</p>	<p>1) Berorientasi Pelayanan Peta Zona Nilai Tanah merupakan produk negara dan manfaatnya sangat terasa di masyarakat, karena itu penulis harus selalu <i>update</i> ilmu pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah agar dapat menghasilkan data yang terbaik</p> <p>2) Akuntabel Berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan zona nilai tanah merupakan bentuk dari tanggung jawab terhadap kegiatan aktualisasi</p> <p>3) Kompeten <i>Update</i> ilmu sebagai upaya untuk selalu mengikuti perkembangan zaman merupakan wujud dari kompeten</p> <p>4) Harmonis Dengan selalu belajar maka kegiatan pembuatan peta zona nilai tanah akan lebih mudah sehingga</p>	<p>1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai – nilai Ber-AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Berperan aktif mengikuti aturan terbaru terkait pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah</p> <p>3. Belajar kembali jika terdapat petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) baru</p>

menciptakan lingkungan kerja yang harmonis

5) Loyal

Berperan dalam menambah PNPB melalui penyediaan informasi zona nilai tanah merupakan bentuk loyal kepada negara

6) Adaptif

Update ilmu untuk menghadapi permasalahan baru sehingga kesalahan yang sama tidak akan terulangi lagi merupakan bentuk adaptif

7) Kolaboratif

Berperan aktif dalam kegiatan zona nilai tanah termasuk dalam wujud komitmen dan kontribusi penulis kepada instansi.

8) Management ASN

Kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah untuk memberikan informasi yang terbaik adalah wujud pelaksanaan ASN sebagai pelayan masyarakat.

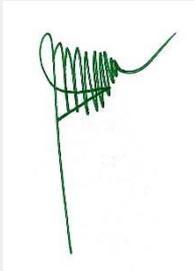
9) Smart ASN

Informasi pertanahan yang lengkap sejalan dengan visi misi instansi yakni mewujudkan pelayanan yang berstandart dunia.

--	--	--	--

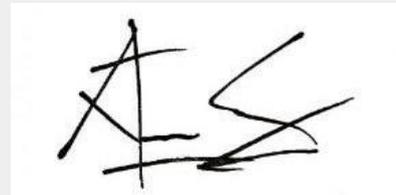
Tangerang Selatan, Agustus 2022

Menyetujui,
Mentor/ Atasan Langsung



(Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng.)
NIP. 197106061998042001

Peserta Pelatihan



(Ahmad Ayyash Islami, S.T.)
NIP. 199604302022041002

Mengetahui,
Caoch



(Mulyanto, S.Sos.)

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu bentuk pelatihan yang bertujuan untuk menanamkan nilai – nilai dasar Aparatur Sipil Negara ke dalam diri Calon Pegawai Negeri Sipil. Nilai-Nilai Dasar yang ditanamkan adalah ASN Ber-AKHLAK yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dari pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil ini diharapkan Peserta CPNS dapat mengimplementasikan nilai – nilai tersebut dalam melaksanakan tugasnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui kegiatan aktualisasi.

Aktualisasi merupakan implementasi dari Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK dengan tujuan penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-Akhlak menjadi habituasi. Habituasi adalah proses pembiasaan, dengan kata lain melalui kegiatan aktualisasi diharapkan Calon Pegawai Negeri Sipil dapat membiasakan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-Akhlak dalam menjalani pekerjaannya sehari-hari.

Kegiatan realisasi aktualisasi “Optimalisasi Sumber Daya Manusia untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan” terdiri dari 4 (empat) kegiatan diantaranya :

1. Analisa Masalah pada kegiatan pembaruan/pembuatan peta ZNT sebelumnya

Kegiatan pertama bertujuan untuk mencari permasalahan yang ada sekaligus meminta masukan dari pegawai senior yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah.

2. Menyiapkan dokumen dan berkoordinasi dengan pihak yang menunjang kegiatan pembuatan peta ZNT

Kegiatan kedua bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah serta berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah baik dari dalam satuan kerja maupun dari luar satuan kerja.

3. Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan soft skill untuk mendukung pekerjaan ZNT

Kegiatan ketiga bertujuan untuk melatih *hard skill* penulis dalam melakukan kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah. Penulis belajar secara daring dan langsung melalui pelatihan yang telah disiapkan baik melalui PPSDM ataupun Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan.

4. Mengaktualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu

Kegiatan keempat bertujuan untuk mengaktualisasikan semua ilmu yang sebelumnya telah diterima dari kegiatan sebelumnya. Disini penulis membuat Peta Zona Nilai Tanah Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.

Dengan selesainya kegiatan aktualisasi, banyak manfaat yang didapatkan oleh penulis. **Manfaat yang pertama**, penulis mulai terbiasa dalam melaksanakan Nilai Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK dalam lingkup kerja dan berkegiatan di masyarakat sehari-hari. **Manfaat yang kedua**, penulis menjadi

peka terhadap isu – isu yang ada disekitar lingkungan atau satuan kerja sehingga penulis dapat berkontribusi langsung guna membantun menyelesaikan permasalahan yang ada di instansi. **Manfaat yang ketiga**, penulis semakin terbiasa untuk dapat bekerja sama dan berinteraksi dengan orang baru karena dalam aktualisasi penulis berkoordinasi dengan berbagai macam orang baik atasan, mentor, rekan kerja hingga instansi diluar satuan kerja.

B. Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi:

1. Instansi Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan” maka penulis merekomendasikan adanya tim khusus untuk menangani setiap kegiatan yang berhubungan dengan zona nilai tanah. Harapannya dengan diadakannya tim khusus maka kegiatan pembuatan peta zona nilai tanah dapat dilaksanakan dengan maksimal

2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan” maka penulis merekomendasikan adanya koordinasi khusus dari Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan terkait dengan kegiatan pembuatan dan pembaruan peta zona nilai tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Pasal 34 . Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2021. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan nasional dan Kantor Pertanahan. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksanaan Nonstruktural di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia . 2020. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2021. "Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan",<https://kot-tangerangselatan.atrbpn.go.id/menu/detail/3754/struktur-organisasi-kantor-pertanahan-kota-tangerang-selatan> diakses pada 27 Juni 2022 pukul 13.30 WIB.

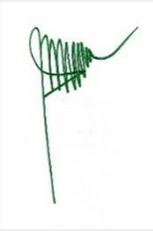
LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi Oleh Mentor

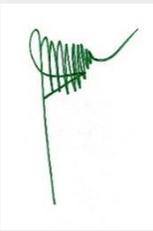
Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ahmad Ayyash Islami
 NIP : 199604 30 202204 1 002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
 Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
 Gagasan : Optimalisasi Sumber Daya Manusia untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
 Mentor : Istiqomah, S.Pd., S.H., M.Eng.

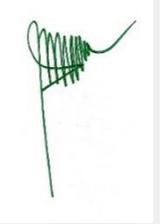
Kegiatan 1 : Analisa Masalah Pada Kegiatan Pembaruan/Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan pegawai senior 2. Analisa Masalah 3. Pengambilan Kesimpulan Masalah <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Kegiatan ini menghasilkan masalah utama dari isu yaitu Kurang Optimalnya SDM Seksi Pengadaan Tanah dalam Pengelolaan Teknologi Pemetaan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel : Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten : Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis : Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal : Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif : Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi : Koordinasi Instansi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Dengan bertanya kepada senior akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024)</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya</p>	<p>Selalu Berkoordinasi Dengan Rekan Kerja dan Bekerja Sama dengan Pegawai yang ada di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan</p>	

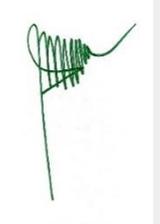
Kegiatan 2 : Menyiapkan dokumen dan berkoordinasi dengan pihak yang menunjang kegiatan pembuatan peta ZNT.

<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Juklak 2. Menyiapkan Juknis 3. Menyiapkan Data Penunjang Pelaksanaan Pembuatan ZNT 4. Berkoordinasi dengan Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan dan Kantor Wilayah Provinsi Banten <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Kegiatan ini mempunyai output file dokumen Juklak, Juknis dan Data Penunjang</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel : Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten : Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis : Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal : Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif : Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi : Koordinasi Instansi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Berkoordinasi dan belajar akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024)</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya</p>	<p>Berkoordinasi dengan Seksi Lain untuk Menunjang Kegiatan ZNT</p>	
---	---	---

Kegiatan 3 : Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan soft skill untuk mendukung pekerjaan ZNT

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Pelatihan Formal yang Diadakan oleh Kantor Wilayah Banten 2. Mempelajari Software yang Dibutuhkan dalam Pembuatan Peta ZNT ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Kegiatan ini mempunyai output ilmu pembuatan peta ZNT ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel: Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten : Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis : Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal : Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif : Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi : Koordinasi Instansi ✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Belajar hal baru akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024) ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya 		
---	--	---

Kegiatan 4 : Mengaktualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu.

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Input Data <i>Software</i> yang Disediakan 2. Analisa Data ZNT 3. <i>Ploting</i> Peta ZNT ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta ZNT Tahun 2021 ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel: Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten : Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis : Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal : Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif : Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi : Koordinasi Instansi ✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Aktualisasi diri akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024) ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya 	<p>Perbaikan Peta pada Laporan Terkait Kartografi, yaitu Penulisan Nama Daerah (Pada Batas Wilayah)</p>	
---	---	--

LAMPIRAN II : Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi Oleh Coach

Nama : Ahmad Ayyash Islami
 NIP : 199604 30 202204 1 002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
 Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Kurang Optimalnya Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
 Gagasan : Optimalisasi Sumber Daya Manusia untuk Menunjang Kegiatan Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah di Kantor Pertanahan Tangerang Selatan
 Coach : Mulyanto, S.Sos.

Kegiatan 1 : Analisa Masalah Pada Kegiatan Pembaruan/Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Tanda Tangan Coach Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan pegawai senior 2. Analisa Masalah 3. Pengambilan Kesimpulan Masalah <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Kegiatan ini menghasilkan masalah utama dari isu yaitu Kurang Optimalnya SDM Seksi Pengadaan Tanah dalam Pengelolaan Teknologi Pemetaan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel: Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten: Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis: Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal: Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif: Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi: Koordinasi Instansi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Dengan bertanya kepada senior akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024)</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya</p>	<p>Kegiatan 1 telah dilaksanakan dengan baik, ditunjukkan dengan bukti2 pelaksanaan Kegiatan, sekaligus mengaktualisasikan Nilai2 BerAKHLAK. Ok Good Job. Semoga Nilai2 BerAKHLAK ini tetap terus diaktualisasikan secara istiqomah (Terus menerus dan berkesinambungan) Lanjutkan!!</p>	 Waktu fleksibel dengan media online

Kegiatan 2 : Menyiapkan dokumen dan berkoordinasi dengan pihak yang menunjang kegiatan pembuatan peta ZNT.

<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Juklak 2. Menyiapkan Juknis 3. Menyiapkan Data Penunjang Pelaksanaan Pembuatan ZNT 4. Berkoordinasi dengan Lingkungan Kantor Pertanahan Tangerang Selatan dan Kantor Wilayah Provinsi Banten <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Dokumen Juklak, Juknis dan Data Penunjang</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel: Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten: Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis: Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal: Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif: Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi: Koordinasi Instansi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Dengan bertanya kepada senior akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN</p>	<p>Kegiatan 2 telah dilaksanakan dengan baik, ditunjukkan dengan bukti2 pelaksanaan Kegiatan, sekaligus mengaktualisasikan Nilai2 BerAKHLAK. Ok Good Job. Semoga Nilai2 BerAKHLAK ini tetap terus diaktualisasikan secara istiqomah (Terus menerus dan berkesinambungan) Lanjutkan!!</p>	 Waktu fleksibel dengan media online
---	--	--

<p>2020-2024) ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya</p>		
---	--	--

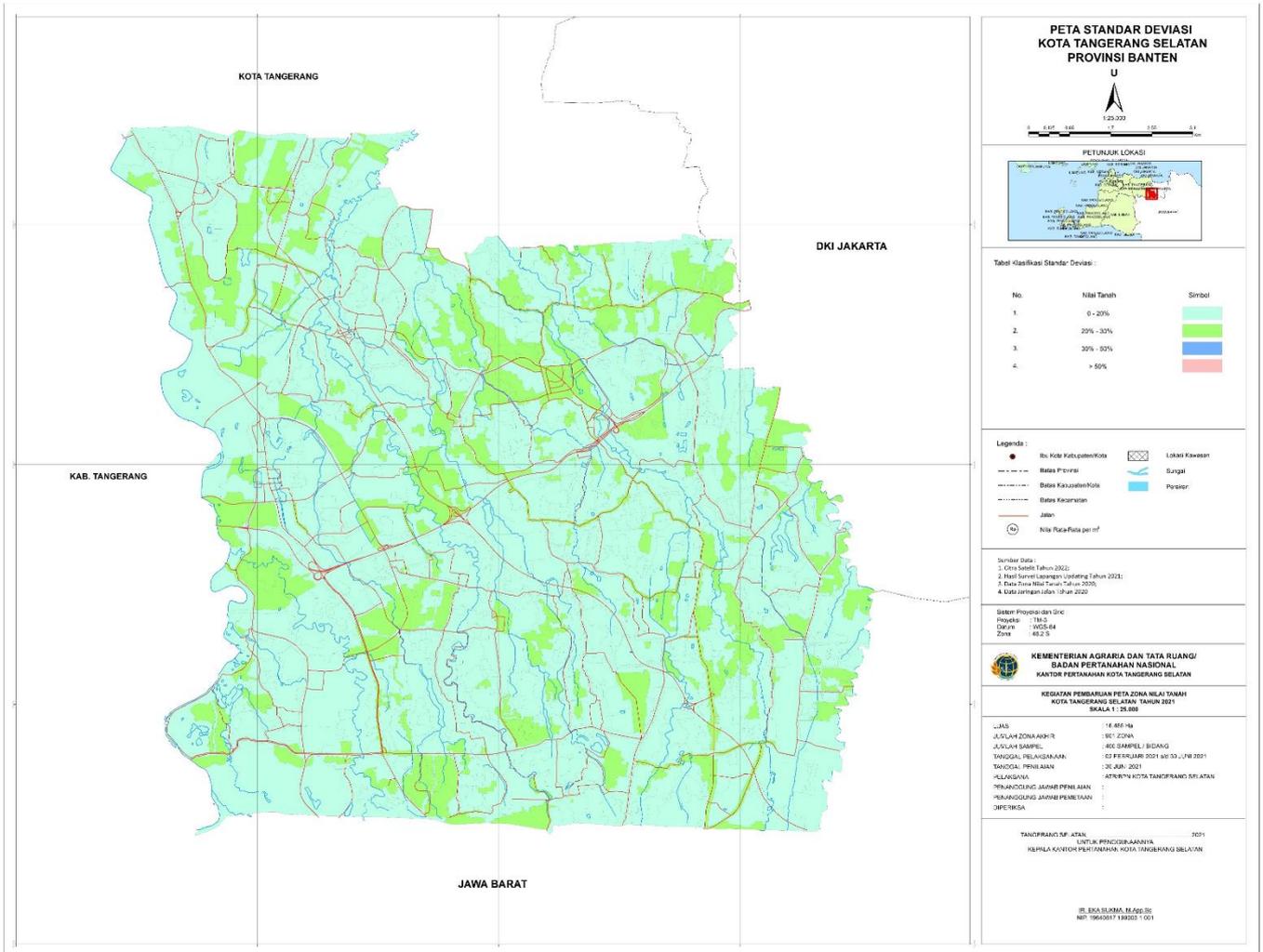
Kegiatan 3 : Melaksanakan pelatihan dan mempersiapkan soft skill untuk mendukung pekerjaan ZNT

<p>✓ Tahapan Kegiatan: 1. Mengikuti Pelatihan Formal yang Diadakan oleh Kantor Wilayah Banten 2. Mempelajari Software yang Dibutuhkan dalam Pembuatan Peta ZNT</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Kegiatan ini mempunyai output ilmu pembuatan peta ZNT</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel: Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten : Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis : Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal : Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif : Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi : Koordinasi Instansi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Dengan bertanya kepada senior akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024)</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya</p>	<p>Kegiatan 2 telah dilaksanakan dengan baik, ditunjukkan dengan bukti2 pelaksanaan Kegiatan, sekaligus mengaktualisasikan Nilai2 BerAKHLAK. Ok Good Job. Semoga Nilai2 BerAKHLAK ini tetap terus diaktualisasikan secara istiqomah (Terus menerus dan berkesinambungan) Lanjutkan!!</p>	 <p>Waktu fleksibel dengan media online</p>
--	--	---

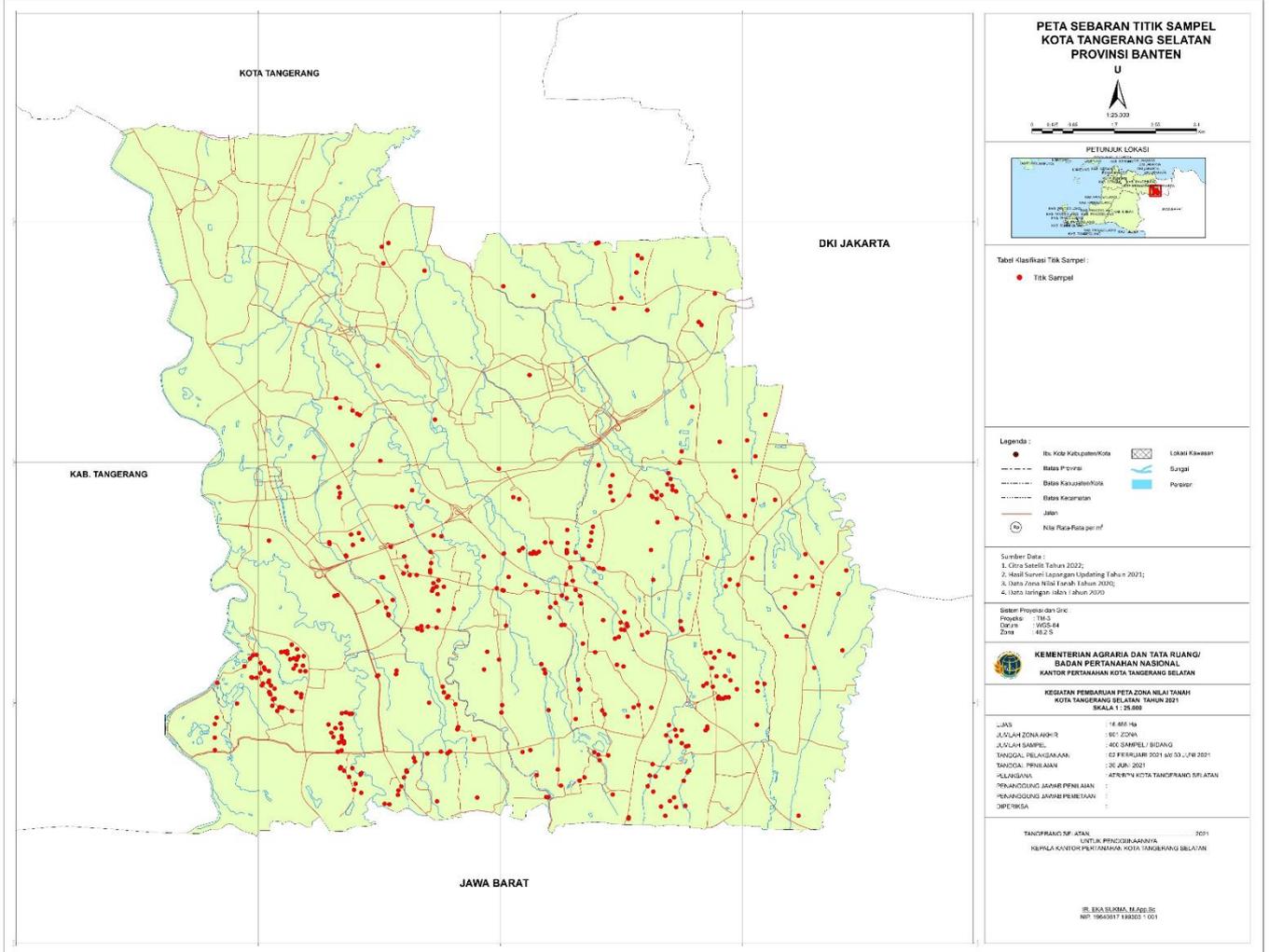
Kegiatan 4 : Mengaktualisasikan hasil pembelajaran yang didapat baik melalui pelatihan ataupun belajar secara individu.

<p>✓ Tahapan Kegiatan: 1. Input Data <i>Software</i> yang Disediakan 2. Analisa Data ZNT 3. <i>Ploting</i> Peta ZNT</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta ZNT Tahun 2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan: Hasil kegiatan akan bermanfaat untuk masyarakat Akuntabel: Tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatan negara Kompeten : Profesional dan Berkualitas dalam melaksanakan kegiatan negara Harmonis : Tetap Sopan dan Berkoordinasi bersama pegawai senior di lingkungan kerja Loyal : Dedikasi kepada Negara dalam melaksanakan kegiatan negara Adaptif : Terbuka terhadap masukan senior Kolaborasi : Koordinasi Instansi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Aktualisasi diri akan menjadikan kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik sehingga dan akan menciptakan pelayanan berstandar internasional (Renstra Organisasi ATR/BPN 2020-2024)</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan nilai Melayani, Profesional dan Terpercaya</p>	<p>Kegiatan 4 telah dilaksanakan dengan baik, ditunjukkan dengan bukti2 pelaksanaan Kegiatan, sekaligus mengaktualisasikan Nilai2 BerAKHLAK. Semoga Nilai2 BerAKHLAK ini tetap terus diaktualisasikan secara istiqomah (Terus menerus dan berkesinambungan) Lanjutkan dengan Laporan Aktualisasi sebelum Pembelajaran Klasikal Tatap Muka di PPSDM ATR BPN.</p>	 <p>Waktu fleksibel dengan media online</p>
--	---	---

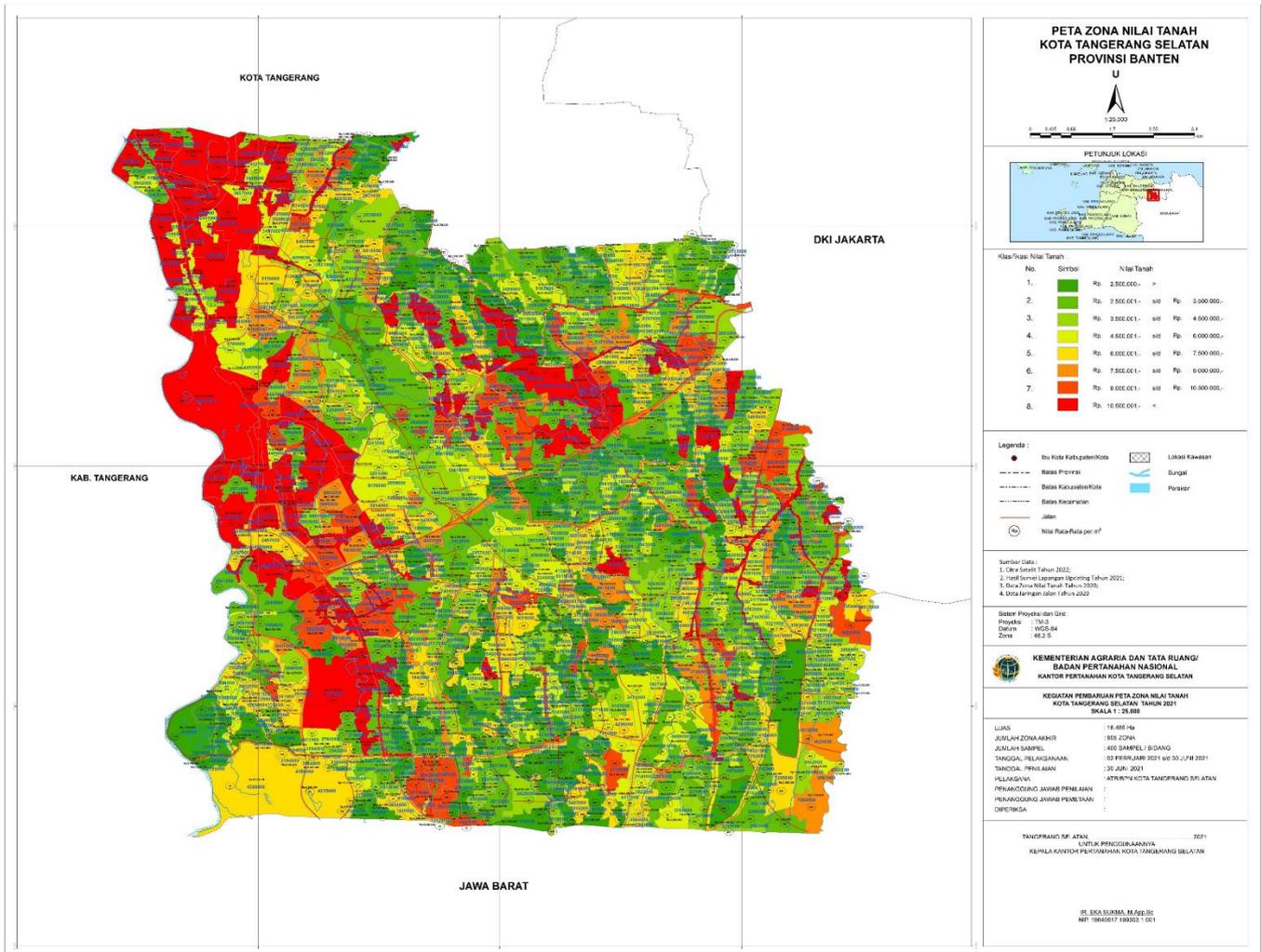
Peta Standar Deviasi



Peta Persebaran Titik Sampel



Peta Zona Nilai Tanah Kota Tangerang Selatan Tahun 2021



LAMPIRAN IV : Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

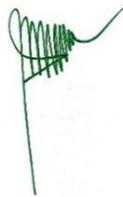
Nama Lengkap : Ahmad Ayyash Islami, S.T.
NIP : 199604302022041002
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIA
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional RI

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan II Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan ditempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata pelatihan nilai-nilai dasar ASN yang dilandasi oleh kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.
4. Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2022

Mengetahui,



Istiqomah S.Pd., S.H., M.Eng

Yang Menyatakan,



Ahmad Ayyash Islami, S.T.

BIODATA PESERTA CPNS



AHMAD AYYASH ISLAMI, S.T.

Penulis bernama Ahmad Ayyash Islami S.T., lahir di Kabupaten Bogor, 30 April 1996. Peserta CPNS merupakan anak ketiga dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Bapak Ir. Aulia Hakimsyah dan Ibu Rina Sukmarini S.Mn. Pendidikan terakhir Peserta CPNS adalah S-1 Teknik Geomatika pada tahun 2014 hingga lulus tahun 2018 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Setelah lulus penulis bekerja sebagai tenaga kontrak di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Barata Indonesia (Persero) dalam proyek pembuatan Shiploader di lingkungan PT. Petrokimia Gresik selama lima bulan.

Setelah bekerja di bidang proyek konstruksi penulis berpindah pekerjaan di perusahaan konsultan untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR). Perusahaan konsultan ini berfokus dalam survei analisa kerusakan jalan nasional dengan client Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (B2PJN) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Penulis bekerja sebagai konsultan selama dua tahun sebelum berpindah kembali sebagai konsultan individu di Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penulis berperan dalam analisa dan *quality control* pekerjaan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama enam bulan sebelum akhirnya diterima dalam seleksi CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional sebagai Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan dengan satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.